

KARAKTERISTIK DAN POLA HIDUP SEHAT PASIEN

MELALUI PENDEKATAN ANALISIS FAKTOR

(Studi Kasus di Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta)

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Statistika



Disusun Oleh :

THATHIT LUSPRIHATMINI PRAPTANUGRAHANITA

NIM. 00 611 067

JURUSAN STATISTIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

JOGJAKARTA

2005

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**KARAKTERISTIK DAN POLA HIDUP SEHAT PASIEN
MELALUI PENDEKATAN ANALISIS FAKTOR**

(Studi Kasus di Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta)

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh :

Thathit Lusprihatmini Praptanugrahanita

NIM : 00 611 067

Tugas Akhir ini telah disahkan dan disetujui untuk diuji pada tanggal
6 April 2005.

Dosen Pembimbing I



(Drs. Zulaela Dipl. Med. Stats., M.Si.)

Dosen Pembimbing II



(Kariyam, M.Si.)

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

**KARAKTERISTIK DAN POLA HIDUP SEHAT PASIEN
MELALUI PENDEKATAN ANALISIS FAKTOR**

(Studi Kasus di Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta)

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh :

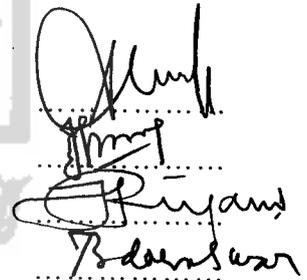
Thathit Lusprihatmini Praptanugrahanita

NIM : 00 611 067

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi
Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia
Tanggal 23 April 2005

Dosen Penguji :

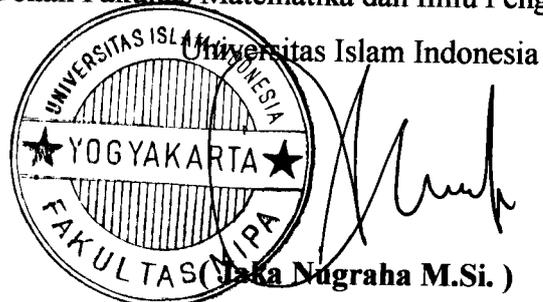
1. Jaka Nugraha M.Si.
2. Drs. Zulaela Dipl. Med. Stats., M.Si.
3. Kariyam M.Si.
4. Abdurrahman M.Si.



Mengetahui

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
Fakultas MIPA
(Jaka Nugraha M.Si.)



HALAMAN MOTO

- Allah mengangkat orang-orang yang beriman dari golonganmu dan juga orang-orang yang dikaruniai ilmu pengetahuan hingga beberapa derajat (Q.S. al-Mujaadilah; 58 : 11)
- Kiat menggapai sukses adalah beribadah dengan benar dan istiqamah, berakhlak baik, belajar dan berlatih tiada henti, bekerja keras dengan cerdas, bersahaja dalam hidup, membantu sesama, serta membersihkan hati selalu (Abdullah Gymnastiar)
- Always welcome the new morning with a new spirit, a smile on your face, love in your heart and good thoughts in your mind and you will have a wonderfull day
- Jika engkau menghendaki menyia-nyikan pada surga, maka sia-siakanlah juga orang tuamu. Orang tua adalah pintu terbaik bagi anaknya untuk masuk surga (Tirmidzi Jus 8)
- Cobalah mencintai seakan anda tak pernah akan disakiti, cobalah menari seakan tak ada yang melihat. Jika anda ingin sukses, semuanya harus berdasar dari hati (Susana Clark)
- Anda tak pernah terlalu tua untuk belajar dan terlalu muda untuk tau banyak (The Lion)

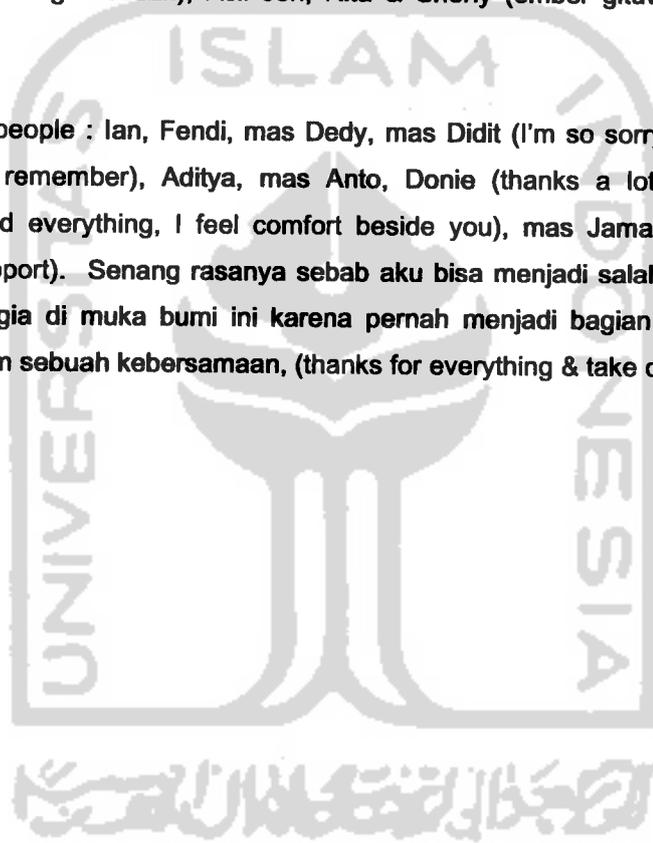
HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas terwujudnya sebuah karya sederhana ini, maka dari kebeningan hati, sudah selayaknya terucap rasa syukur dan terima kasih yang tulus kepada :

- *Allah SWT beserta Rasulullah SAW beserta para pengikutnya, puji syukur alhamdulillah robbil alamin terucap syukur kupanjatkan slalu*
- *Kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang selalu mendoakan & memberikan yang terbaik, terima kasih kuhaturkan pada ibu (rightfully proud have mom like you and I promise to give the best for you), juga bapak, semoga karya ini dapat menjadikan suatu kebanggaan tersendiri. Tak hentinya terucap syukur karena memiliki orang tua yang telah mendidik dan mengantarkanku menjadi seperti ini*
- *Untuk mereka yang sangat aku sayangi yang telah pergi untuk selama-lamanya, almarhum kakak-kakakku tersayang, almarhumah bude (I feel be lost you), dan almarhum eyang kakung (I am amazed have grandfather like you)*
- *My special thanks to S. Praptoedarmo big family (my grandmother, my uncle & my aunt, my brother & my sister, my nephew), luar biasa bagiku memiliki keluarga yang selalu mendoakan dan terus mendukung*
- *My lovely Irfan Subastian Firmansyah, Just one and only, honestly I don't know what's happen about me without you in my life, thanks because teaching me happiness and to sorrow, I hope we can together forever, semoga semuanya tak kan menjadi sia-sia...*
- *Kepada siapapun yang sudah membimbing saya belajar untuk memperbaiki diri, hanyalah Allah SWT yang bisa membalas segala-galanya...*

TERIMA KASIH BUAT TEMAN-TEMANKU :

- **My best friend :** Eryati (sahabat terbaikku, where are you?!), Ratna (thanks for your auxiliary), Yessy (my teamwork), Dyah (radio berjalan), dan all tim SL 72 (kompak terus), mas Farid"Philoen", Hadi (Jepang?), Evin (don't surrender!), mas Dimas (berhenti berharap?), Eric (no body perfect in the world!), mas Wawan (keep funny guys!), mas Anto "SATU" (so sweet with you), mas Ery, mas Kholis, Miko, Wisnu (langit masih biru!), mas Arifin (thanks for my room), Anang (fresh & funny), mb'Ida, de Irsyad (duh gemeeez..), Acil Jen, Rita & Sherly (ember gituw loh), Vita, Tyas, Asih, Tisa.
- **My special people :** Ian, Fendi, mas Dedy, mas Didit (I'm so sorry), mas Danang (I will always remember), Aditya, mas Anto, Donie (thanks a lot for your advice, attention and everything, I feel comfort beside you), mas Jamal (thanks for your assist & support). Senang rasanya sebab aku bisa menjadi salah satu orang yang paling bahagia di muka bumi ini karena pernah menjadi bagian dari hidup kalian semua dalam sebuah kebersamaan, (thanks for everything & take care all of you)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya serta shalawat beriring salam terkirim pula bagi Rasulullah SAW yang membawa cahaya ke dalam dunia akherat bagi ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul "Karakteristik dan Pola Hidup Sehat Pasien Melalui Pendekatan Analisis Faktor" ini sebagaimana mestinya.

Penelitian dalam rangka Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat kelulusan jenjang studi Strata-I di Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam untuk melihat, mengamati, membandingkan, menganalisa dan menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan keadaan sebenarnya di luar bangku kuliah.

Penulis banyak menemukan hal-hal baru dan menyadari bahwa masih banyak adanya kekurangan meski telah menggunakan segenap pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun laporan ini. Oleh karenanya, kritik, saran dan opini-opini yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Semoga laporan Tugas Akhir ini menjadi sumbangsih dalam memperkaya pengetahuan kita tentang ilmu Statistika. Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini maka sudah sepantasnya penulis menghaturkan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Jaka Nugraha, M.Si selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia, atas semua kebijaksanaannya dalam memimpin.
2. Bapak Drs. Zulaela Dipl. Med. Stat., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan wawasan baru dengan sabar dan tulus di sela kesibukannya, tak ada yang pantas penulis ucapkan selain terima kasih sebesar-besarnya.
3. Ibu Kariyam M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dengan penuh kesabaran dan ketulusan dalam membagikan ilmunya dan membimbing penulis.
4. Ibu Rohmatul Fajriyah, M.Si, selaku Ketua Jurusan Statistika yang telah banyak membantu penulis dalam masa perkuliahan.
5. Seluruh tenaga medis maupun staf karyawan Rumah Sakit Panti Nugroho atas bantuan dan kerjasamanya selama penelitian.
6. Keluarga besar Statistika UII, bapak ibu dosen Statistika beserta staf pengajaran.
7. Teman-teman UII & UGM, terima kasih karena sudah berbagi ilmu, semoga di masa yang akan datang akan lebih banyak lagi ilmu yang kita dapatkan.
8. Dan semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jogjakarta, 6 April 2005

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iii
SURAT BUKTI PENELITIAN.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
INTISARI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Sistematika Penulisan.....	5

BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT PANTI NUGROHO

2.1. Sejarah Rumah Sakit	7
2.2. Pengembangan Rumah Sakit	8
2.3. Visi Rumah Sakit	9
2.4. Misi Rumah Sakit	10
2.5. Tujuan Rumah Sakit	11
2.6. Nilai Rumah Sakit	11
2.7. Motto Rumah Sakit	12

BAB III LANDASAN TEORI PENUNJANG

3.1. Definisi Kesehatan	13
3.2. Metode Analisis Data	14
3.2.1. Validitas dan Reliabilitas	14
3.2.2. Teori Penunjang Analisis Faktor	22

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Obyek Penelitian	33
4.2. Tempat dan Waktu Penelitian	34
4.3. Teknik Pengumpulan Data	34
4.3.1. Data Primer	35
4.3.2. Data Sekunder	38
4.4. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	39
4.4.1. Populasi	39
4.4.2. Sampel	39
4.5. Pembuatan Kuesioner	42

4.6. Indeks dan Skala.....	43
4.7. Tahap-tahap Penelitian.....	45
4.8. Metode Analisis Data.....	49
4.8.1. Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	49
4.8.2. Analisis Faktor.....	50
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
5.1. Deskripsi Data.....	66
5.2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	71
5.2.1. Uji Validitas.....	71
5.2.2. Uji Reliabilitas.....	75
5.3. Analisis Faktor.....	76
5.3.1. Sasaran dan Variabel Analisis Faktor.....	76
5.3.2. Desain Analisis Faktor.....	79
5.3.3. Penyusunan Matrik Korelasi.....	79
5.3.4. Metode Analisis Faktor.....	80
5.3.5. Interpretasi Hasil.....	85
5.3.6. Validasi Hasil.....	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan.....	94
6.2. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1.	Deskripsi Karakteristik Pasien.....	66
Tabel 5.2.	Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap I.....	71
Tabel 5.3.	Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap II.....	73
Tabel 5.4.	Uji Reliabilitas.....	75
Tabel 5.5.	Pengelompokan Variabel Pengukuran.....	86
Tabel 5.6.	Faktor Kepedulian Pasien tentang Kesehatan.....	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Tahap-tahap Proses Analisis Faktor (Tahap 1-4)	63
Gambar 4.2.	Tahap-tahap Proses Analisis Faktor (Tahap 4-6)	64
Gambar 5.1.	Hasil Tabulasi Silang dari Jenis Kelamin	66
Gambar 5.2.	Hasil Tabulasi Silang dari Kelompok Umur	67
Gambar 5.3.	Hasil Tabulasi Silang dari Tingkat Pendidikan	67
Gambar 5.4.	Hasil Tabulasi Silang dari Jenis Pekerjaan	68
Gambar 5.5.	Hasil Tabulasi Silang dari Status Pernikahan	68
Gambar 5.6.	Hasil Tabulasi Silang dari Pengeluaran per bulan	69
Gambar 5.7.	Hasil Tabulasi Silang dari Pendapatan per bulan	69
Gambar 5.8.	Nilai <i>Measure of Sampling Adequacy</i> (MSA)	78
Gambar 5.9.	<i>KMO & Bartlett Test</i>	79
Gambar 5.10.	<i>Total Variance Explained</i>	80
Gambar 5.11.	Variabel Ekstraksi	81
Gambar 5.12.	Matrik Pembobot Faktor	83
Gambar 5.13.	Matrik Pembobot Faktor Terotasi	84
Gambar 5.14.	Matrik Pembobot Faktor Belahan Pertama Terotasi	91
Gambar 5.15.	Matrik Pembobot Faktor Belahan Kedua Terotasi	91

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Pengujian Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 2 : Data Penilaian Responden Penelitian
- Lampiran 3 : Model Kuesioner tentang Pola Hidup Sehat
- Lampiran 4 : Tabel r



**CHARACTERISTIC AND HEALTHY LIFE PATTERN OF PATIENT
THROUGH APPROXIMATION OF FACTOR ANALYSIS
(Case Study at Panti Nugroho Hospital Jogjakarta)**

ABSTRACT

Research concerning patient of Panti Nugroho Hospital Jogjakarta purpose to identified the factors becoming fundamental dot patient caring about healthy life pattern. Others this research purpose to know the description of patient predominating at Panti Nugroho Hospital. Data collecting obtained by disseminating questionnaire which have valid and reliabel to patient of hospital of Panti Nugroho Jogjakarta. By using Factor Analysis concluded that there is six factor becoming fundamental dot patient caring to health. Sixth of factor explain 78,388 % from total variansi.

Key words : Patient, Hospital, Validity, Reliability, Factor Analysis.

**KARAKTERISTIK DAN POLA HIDUP SEHAT PASIEN
MELALUI PENDEKATAN ANALISIS FAKTOR
(Studi Kasus di Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta)**

INTISARI

Penelitian yang dilakukan terhadap pasien rumah sakit Panti Nugroho Jogjakarta ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi titik pokok kepedulian pasien tentang pola hidup sehat. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik mayoritas pasien yang menjalani pengobatan di Rumah Sakit Panti Nugroho. Pengumpulan data diperoleh dengan cara menyebar kuesioner yang telah valid dan reliabel kepada pasien rumah sakit Panti Nugroho Jogjakarta. Dengan menggunakan Analisis Faktor disimpulkan bahwa ada enam faktor yang menjadi titik pokok kepedulian pasien terhadap kesehatan. Keenam faktor tersebut menjelaskan 78,388 % dari variansi total.

Kata-kata kunci : Pasien, Rumah Sakit, Validitas, Reliabilitas, Analisis Faktor.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penyakit telah berada bersama manusia sejak zaman dahulu. Penyakit dapat disebabkan oleh sejumlah penyebab termasuk kuman-kuman, kekurangan dan kelebihan unsur-unsur gizi, ketidakseimbangan hormon, dan stres pikiran dan perasaan serta ketegangan. Akhirnya, para pakar menjadi sadar bahwa penyakit dapat juga sebagai akibat dari pola hidup seseorang. Sehingga kebiasaan hidup sebagian besar menentukan tingkat kesehatan atau derajat penyakit. Dengan menentukan pola hidup, berarti kesehatan dapat dikendalikan dan menambah kekebalan terhadap penyakit. Selama bertahun-tahun para dokter mendefinisikan hidup sebagai berfungsinya sistem-sistem tertentu dalam tubuh, seperti peredaran darah dan pernafasan. Orang dianggap hidup meskipun ia tidak sadar tentang apa yang terjadi di dalam dan di sekitar dirinya. Kesehatan tidak bertahan dengan sendirinya. Kesehatan diperoleh dengan pemeliharaan dan pembinaan. Mengingat hal ini, akan diuji seberapa besar kepedulian seseorang terhadap kesehatan dengan memperhatikan kebiasaannya sehari-hari maupun kondisi lingkungan tempat mereka beraktivitas.

Kalau kita melihat tujuan Pembangunan Nasional bidang kesehatan, yang ditujukan pada peningkatan pemberantasan penyakit menular dan penyakit rakyat, peningkatan keadaan gizi, peningkatan pengadaan air minum, peningkatan kesehatan lingkungan, perlindungan obat yang tidak memenuhi syarat serta

penyuluhan kesehatan masyarakat untuk memasyarakatkan hidup sehat yang dimulai sedini mungkin. Salah satu unsur dari tujuan nasional tersebut di atas adalah kesejahteraan umum. Manifestasi dari kesejahteraan umum terlihat dalam bentuk tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk, sehingga tercipta derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kesejahteraan umum merupakan salah satu dari tujuan nasional.

Pemerintah sangat serius dalam memperhatikan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Tetapi apakah keseriusan tersebut telah diimbangi oleh adanya kepedulian dari masyarakat tentang bagaimana cara hidup yang berkualitas. Usaha pemerintah tentu tidak akan optimal, jika tidak ada kerjasama dari masyarakat sebagai obyek tujuan. [6]

Di sisi lain, pasien dianggap sebagai orang-orang yang kurang mengerti tentang kesehatan, apakah mereka kurang dapat mengimplementasikan pendidikan kesehatan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari? Dari hal tersebut dapat dianalogikan bahwa mereka (pasien) kurang dapat memperhatikan kesehatan sehingga kepedulian mereka tentang kesehatan kurang baik oleh karena itu harus menjalani pengobatan rawat inap maupun rawat jalan. Jika keadaannya demikian, lalu bagaimana mungkin mereka akan mempunyai tingkat kepedulian kesehatan yang lebih baik tanpa kesadaran dari diri mereka sendiri. Atau mungkin saja ada sebab lain yang menyebabkan mereka sakit meskipun mereka sudah memperhatikan kesehatan mereka dengan baik. Akan tetapi, anggapan ini bisa saja meleset tanpa adanya pembuktian secara ilmiah dan melalui penelitian yang ilmiah pula.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi karakteristik pasien yang mendominasi Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta?
2. Faktor-faktor apakah yang menjadi titik pokok kepedulian pasien tentang kesehatan?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasannya tetap dan tidak terlalu meluas, maka dalam penelitian diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian dilakukan di Rumah Sakit Panti Nugroho, Jogjakarta.
2. Obyek penelitian adalah pasien rawat inap dan rawat jalan yang menjalani pengobatan di Rumah Sakit Panti Nugroho, Jogjakarta.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sampel yaitu berupa data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada pasien Rumah Sakit Panti Nugroho, yang berlokasi di Jl. Kaliurang Km. 17, Jogjakarta. Populasinya adalah seluruh pasien Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta pada tahun 2004.
4. Pasien yang menerima, mengisi dan menyerahkan kembali kuesioner yang dibagikan disebut sebagai responden penelitian, dengan metode penentuan

sampling yang ditetapkan sehingga setiap pasien mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian.

5. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Karakteristik dari responden penelitian yang meliputi jenis kelamin, umur, pekerjaan, status perkawinan, pendidikan terakhir, pengeluaran setiap bulan serta pendapatan setiap bulan.
 - b. Pendapat/penilaian responden terhadap pola hidup sehat dapat diimplementasikan dalam item-item pernyataan kuesioner dimana indikator yang diteliti berpedoman pada karakteristik kiat keluarga sehat menurut Hardinmge G. Mervyn dan Shryock. [4]
6. Paket program yang digunakan dalam analisis dan pengolahan data adalah *SPSS for Windows Versi 10.0*. [11]
7. Bidang yang tidak berhubungan dengan bidang di atas dianggap berada diluar bidang penelitian.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui karakteristik pasien yang mendominasi Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menjadi titik pokok kepedulian pasien tentang kesehatan.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam berbagai kegiatan, termasuk penelitian ini, tidak akan mempunyai arti ataupun nilai lebih bila hasil dari kegiatan tersebut tidak ditindaklanjuti atau dengan kata lain tidak diimplementasikan. Dari penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritik diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang menjadi titik pokok kepedulian pasien tentang kesehatan.
2. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pasien ataupun pendidik/penilik kesehatan masyarakat, untuk mengetahui kondisi kepedulian sebagian masyarakat mereka mengenai kesehatan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara ringkas isi dari laporan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT PANTI NUGROHO

Bab ini berisi tentang sejarah berdirinya Rumah Sakit Panti Nugroho sebagai tempat dilakukannya penelitian.

BAB III : LANDASAN TEORI PENUNJANG

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori penunjang yang digunakan untuk membantu dalam memecahkan dan membahas permasalahan yang ada.

BAB IV : METODOLOGI PENELITIAN

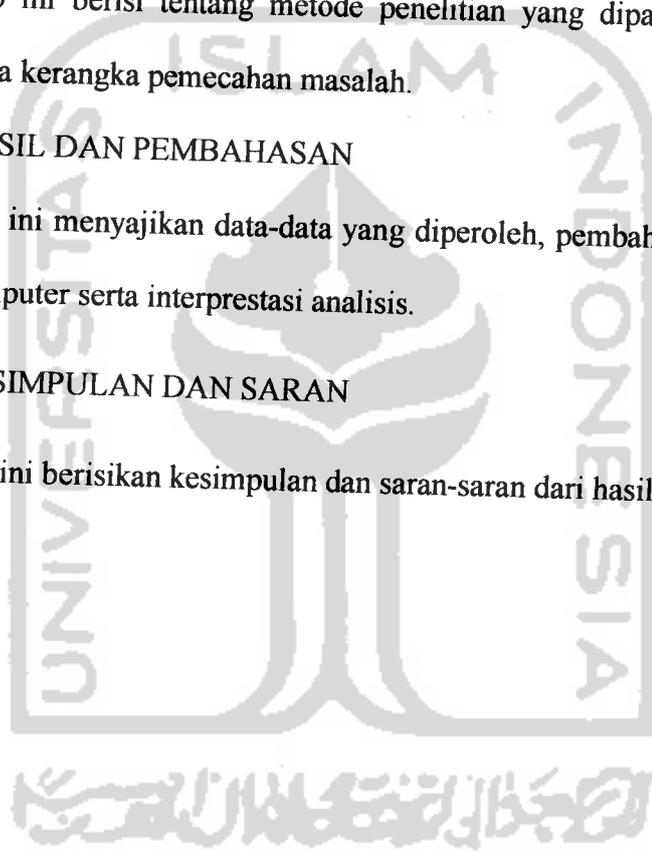
Bab ini berisi tentang metode penelitian yang dipakai oleh penulis serta kerangka pemecahan masalah.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data-data yang diperoleh, pembahasan dari *output* komputer serta interpretasi analisis.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.



BAB II

GAMBARAN UMUM



RUMAH SAKIT PANTI NUGROHO JOGJAKARTA

2.1. Sejarah Rumah Sakit

Daerah pegunungan yang berhawa sejuk dekat dengan daerah wisata Kaliurang dan pesona gunung Merapi dipilih oleh Romo Rommens untuk membuka sebuah klinik bersalin dan balai pengobatan, cabang Rumah Sakit Panti Rapih. Klinik ini untuk menjamah relung-relung kebutuhan masyarakat pedesaan akan pelayanan kesehatan. Tanah sudah tersedia dan Romo Rommens akan mencari dana untuk pembangunannya. Namun sebelum keinginannya terwujud, beliau sudah dipindahtugaskan dari Pakem. Cita-cita ini dilanjutkan oleh Romo Ruttens.

Mula-mula Rumah Bersalin (RB) dan Balai Pengobatan (BP) Panti Nugroho hanya menempati rumah sewaan milik Lurah Pakem dengan dua tenaga perintis yaitu Suster Yulia dan Suster Cecilio, yang dengan penuh kesetiaan melayani masyarakat sekitar. Berhubung bangunan tersebut tidak memadai timbul gagasan dari Romo Kijm untuk membangun klinik yang cukup besar. Gagasan tersebut didukung oleh Romo Rommens berupa bantuan sebidang tanah seluas 3.980 m² (lokasi bangunan lama) yang diperoleh dari yayasan PAPA MISKIN, sedang keuangannya diperoleh dari CEBEMO atas usaha Romo Kijm. Pada tahun 1972 bangunan dapat diselesaikan. Pemberkatan dan peresmian operasionalnya dilaksanakan oleh Mgr. Kardinal Julius Darmojuwono SJ.

2.2. Pengembangan Rumah Sakit

Berkat hubungan baik dengan masyarakat setempat disertai pelayanan yang baik, karya pelayanan kesehatan Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan Panti Nugroho dapat diterima oleh masyarakat. Dengan diperbantuannya tenaga medis dari Rumah Sakit Panti Rapih dan adanya dokter tetap untuk mengelola rumah sakit secara profesional, cakupan pelayanan semakin meningkat.

Kebutuhan masyarakat akan pelayanan dokter 24 jam, dipenuhi dengan menempatkan dokter jaga sore dan malam sejak 1994. Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan Panti Nugroho juga ikut berpartisipasi dengan program pemerintah seperti melaksanakan Rumah Bersalin Sayang Bayi, Posyandu, dan lain-lain. Pada tahun 1996 Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan Panti Nugroho berhasil meraih penghargaan sebagai Juara I Rumah Bersalin Sayang Bayi Swasta Tingkat II Kabupaten Sleman dan Juara I Rumah Bersalin Sayang Bayi Swasta Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta.

Dengan manajemen yang lebih profesional, yang berorientasi kebutuhan konsumen, jumlah pasien baik rawat inap maupun rawat jalan serta persalinan semakin meningkat. Di pihak lain jumlah tempat tidur dan fasilitas medis dan non medis yang ada, belum memenuhi kebutuhan masyarakat.

Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan mutu dan sarana pelayanan yang baik serta antisipasi terhadap bencana gunung Merapi, mulai dipenuhi kebutuhan tenaga medis, para medis dan non medis seperti dokter umum, dokter spesialis konsulen, perawat, bidan maupun tenaga administrasi. Tidak kalah penting, sarana bangunan dan peralatan medis serta non medis menjadi pemikiran

Pengertian holistic :

Rumah Sakit Panti Nugroho memperhatikan kesatuan fisik, mental, spiritual, dan sosial secara menyeluruh.

Pengertian berkesinambungan :

Rumah Sakit Panti Nugroho memberikan pelayanan seturut perkembangan zaman.

Pengertian pelayanan pendukung lain yang terkait :

Rumah Sakit Panti Nugroho menyediakan berbagai fasilitas seperti tempat parkir, kantin, toko, warung telekomunikasi, kios bunga, dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan pasien dan pengunjung.

2.5. Tujuan Rumah Sakit

Adapun tujuan dari didirikannya rumah sakit Panti Nugroho ini adalah :

1. Memberikan pelayanan kesehatan secara holistic dan berkesinambungan agar tercapai derajat kesehatan pasien dan masyarakat yang optimal.
2. Memperjuangkan tingkat kesejahteraan karyawan dan keluarga yang wajar.

2.6. Nilai Rumah Sakit

RAMAH

Bersikap dan bertutur kata dengan baik, sopan dan menyenangkan kepada pasien, keluarga pasien, pengunjung, rekanan dan antar karyawan.

Pengertian memperjuangkan nilai-nilai humanistic :

Rumah Sakit Panti Nugroho mengupayakan pengembangan kepekaan dan komitmen pada keadilan dan hak asasi manusia.

2.4. Misi Rumah Sakit

1. Rumah Sakit Panti Nugroho dengan tulus akan memberikan pelayanan kesehatan secara holistic dan berkesinambungan untuk mengupayakan kesembuhan, disertai upaya promosi kesehatan dan pencegahan sakit kepada masyarakat.
2. Rumah Sakit Panti Nugroho akan memberikan pelayanan kesehatan dan pendukung lain yang terkait secara memuaskan, bermutu, profesional, dan terjangkau.
3. Rumah Sakit Panti Nugroho menempatkan seluruh karyawan sebagai modal yang sangat berharga dalam memberikan pelayanan kesehatan dan pendukung lain yang terkait. Kepada mereka akan diberikan perhatian yang sebaik-baiknya berupa peningkatan kesejahteraan, pengetahuan, ketrampilan, kenyamanan kerja, dan jenjang karier.
4. Rumah Sakit Panti Nugroho meletakkan kebersamaan sebagai landasan bagi seluruh kegiatan pelayanan kesehatan. Untuk itu, seluruh karyawan dituntut selalu menjalin kerjasama yang baik, jujur, ramah dan hormat kepada pemilik/Yayasan Panti Rapih, Unit Karya dalam Yayasan Panti Rapih, pasien, rekanan, dan semua pihak yang terkait.

dari Yayasan Panti Rapih untuk ditingkatkan sesuai standar rumah sakit tipe Pratama.

Meskipun negara sedang dilanda krisis moneter dan ekonomi yang berkepanjangan, tidak mengurangi semangat dan cita-cita yang sudah dipersiapkan oleh Yayasan Panti Rapih untuk mewujudkan berdirinya Rumah Sakit Panti Nugroho yang representatif. Pembangunannya dilaksanakan secara bertahap dimulai 11 September 1997 dan telah diselesaikan seluruhnya pada bulan April 1999. Total luas bangunan : 4111,25 m yang berdiri di atas tanah seluas : 10375 m. Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta No. 503/0401/PK/III/99 tanggal 02 Maret 1999 telah ditingkatkan status Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan Pantai Nugroho menjadi Rumah Sakit Panti Nugroho. Rumah Sakit ini diharapkan menjadi salah satu rumah sakit satelit, dari Yayasan Panti Rapih, yang akan menjadi kebanggaan dan andalan di wilayah Jogjakarta bagian utara.

2.3. Visi Rumah Sakit

Rumah Sakit Panti Nugroho memperjuangkan nilai-nilai humanistic, yaitu keberpihakan kepada mereka yang sakit, dengan semangat cinta kasih dan iman kristiani.

Pengertian Cinta Kasih dan Iman Kristiani :

Motivasi dan inspirasi pelayanan Rumah Sakit Panti Nugroho adalah ajaran Kristus : tulus tanpa pamrih, saling menghargai, dan menolong tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan.

SIMPATI (Empati)

Ikut serta menyelami perasaan orang lain di saat sakit, susah dan senang hingga menemukan kembali kesembuhan.

PROFESIONAL

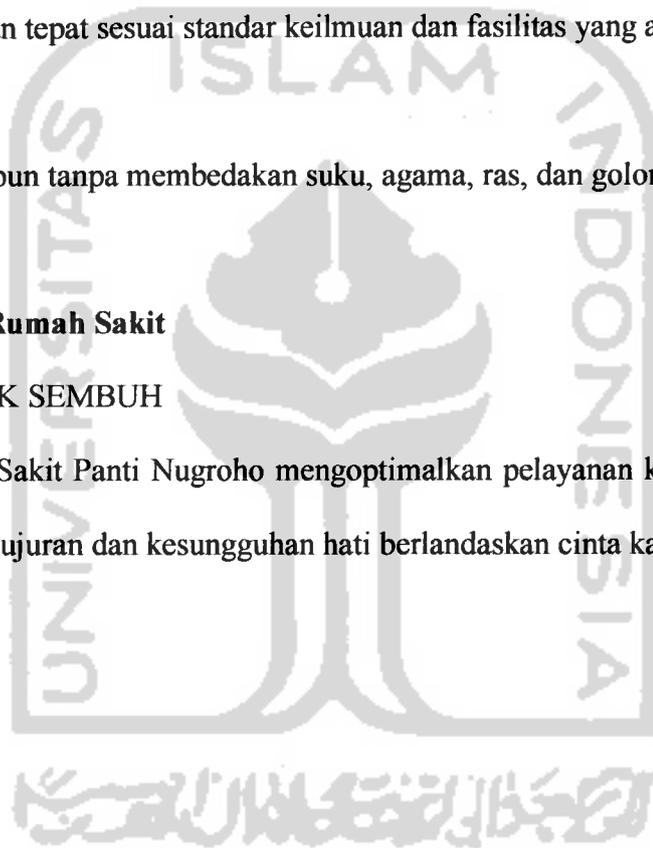
Mengoptimalkan pelayanan dengan senantiasa berpikir dan bersikap serius, cepat, dan tepat sesuai standar keilmuan dan fasilitas yang ada.

NETRAL

Melayani siapapun tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan.

2.7. Motto Rumah Sakit**TULUS UNTUK SEMBUH**

Rumah Sakit Panti Nugroho mengoptimalkan pelayanan kesehatan secara tulus, penuh kejujuran dan kesungguhan hati berlandaskan cinta kasih.



BAB III

LANDASAN TEORI PENUNJANG



3.1. Definisi Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu usaha memelihara kesehatan diri masing-masing yang merupakan dasar untuk berkarya melayani sesama. Kesehatan dalam pengertian ini diartikan sebagai kesehatan mental, sosial dan spiritual, khususnya dalam pemeliharaan diri sebagai anugerah Tuhan. Pemeliharaan kesehatan diartikan sebagai pencegahan penyakit dengan membentuk pola hidup, pola makan, pola kegiatan dan pola pikir yang seimbang. Inti pemeliharaan kesehatan adalah pencegahan melalui kegiatan lain, senam, yoga/meditasi, relaksasi, *food combining* dan manajemen stres.

Pengertian lain, paradigma sehat adalah cara pandang, pola pikir atau model pembangunan kesehatan yang bersifat holistik, melihat masalah kesehatan yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang bersifat lintas sektor dan upaya lebih diharapkan pada peningkatan, pemeliharaan dan perlindungan kesehatan, bukan hanya penyembuhan orang sakit atau pemulihan kesehatan. Kesehatan merupakan hak dasar manusia dan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan kualitas Sumber Daya Manusia, disamping juga merupakan karunia Tuhan yang perlu disyukuri. Oleh karena itu, kesehatan perlu dipelihara dan ditingkatkan kualitas serta dilindungi dari ancaman yang dirugikan. [6]

3.2. Metode Analisis Data

3.2.1. Validitas dan Reliabilitas

Dua syarat penting yang berlaku pada sebuah angket/kuesioner yaitu keharusan sebuah angket atau kuesioner memiliki validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan). Suatu angket dikatakan valid (sahih) jika pernyataan atau pertanyaan dalam suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket atau kuesioner tersebut. Suatu angket atau kuesioner dinyatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Ketepatan pengujian suatu hipotesa tentang hubungan variabel penelitian sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian yang di dalam proses pengumpulannya seringkali menuntut pembiayaan, waktu dan tenaga yang tidak kecil, tidak akan berguna bilamana alat pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tersebut tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian sosial dan psikologi adalah masalah cara memperoleh data informasi yang akurat dan obyektif. Hal ini menjadi sangat penting artinya dikarenakan kesimpulan penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya. Para ahli psikometri menetapkan kriteria bagi setiap alat ukur psikologis untuk dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik, yaitu mampu memberikan informasi yang dapat dipercaya. Kriteria yang termaksud antara lain adalah reliabel, valid, ekonomis dan praktis. Sifat reliabel dan valid diperlihatkan tingginya reliabilitas

dan validitas hasil ukur suatu tes. Suatu instrumen ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subyek atau individu yang dikenai tes. Apabila informasi yang keliru itu dengan sadar atau tidak sadar kita gunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan suatu kesimpulan dan keputusan maka tentulah kesimpulan dan keputusan itu tidak akan merupakan kesimpulan atau keputusan yang tepat.

Keputusan yang tidak tepat, kadang-kadang tidak begitu terasa akibat buruknya, akan tetapi lebih sering menimbulkan akibat-akibat yang parah. Harulah diingat bahwa subyek pengukuran psikologi adalah manusia. Nasib manusia seringkali ikut ditentukan oleh hasil tes dan pengukuran yang dikenakan padanya. Keputusan yang keliru, yang disebabkan informasi dari tes yang tidak reliabel atau tidak valid, kadang-kadang akibatnya tidak lagi dapat diperbaiki seumur hidup. Seorang pelamar pekerjaan dapat ditolak oleh pihak perusahaan berdasarkan hasil tes psikologis. Kalau tes yang dijadikan dasar penolakannya itu ternyata tes yang tidak reliabel dan tidak valid, bukan saja pelamar yang bersangkutan yang dirugikan tetapi juga perusahaannya yang menolak sangat mungkin kehilangan calon karyawan yang potensial. [1]

3.2.1.1. Validitas

Bila dalam pengumpulan data penelitian peneliti menggunakan kuesioner, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau

instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut, tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas yang rendah. Sehingga valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Sehingga pengukuran sendiri dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak (dalam arti kuantitatif) suatu aspek psikologis terdapat dalam diri seseorang, yang dinyatakan oleh skornya pada instrumen pengukur yang bersangkutan.

3.2.1.1.1. Validitas Konstruk

Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep, sehingga validitas konstruk adalah tipe validitas yang menunjukkan sejauh mana kuesioner mengungkap konstruk teoritik yang hendak diukur. Misalkan seorang peneliti ingin mengukur konsep "religiusitas". Pertama-tama yang harus dilakukan peneliti adalah mencari apa saja yang merupakan kerangka konsep tersebut. Dengan diketahuinya kerangka tersebut, seorang peneliti dapat menyusun tolok ukur operasional konsep tersebut. Seperti konsep religiusitas Glock dan Stark (1986) yang meliputi :

1. Keterlibatan ritual, meliputi mengerjakan kewajiban ritual agama ; sholat, puasa dan lain-lain.
2. Keterlibatan ideologis, meliputi sejauh mana penerimaan hal-hal dogmatik di dalam agama ; percaya adanya malaikat, surga, kiamat dan lain-lain.

3. Keterlibatan intelektual, meliputi sejauh mana pengetahuan tentang agama ; mengikuti pengajian, membaca buku-buku keagamaan dan lain-lain.
4. Keterlibatan pengalaman, meliputi pengalaman terhadap hal-hal yang spektakuler ; doa dikabulkan, terhindar dari kecelakaan dan lain-lain.
5. Keterlibatan secara konsekuen, meliputi perilaku yang konsekuen dengan ajaran agama ; menjauhi yang dilarang dan mengerjakan yang diperintahkan Allah, tidak berjudi dan lain-lain.

3.2.1.1.2.Cara Menguji Validitas

Penyusunan skala pengukur sikap dalam penelitian dengan validitas konstruk adalah : [1]

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur, dengan cara sebagai berikut :
 - a. Mencari definisi dan rumusan tentang konsep yang akan diukur yang telah ditulis para ahli dalam literatur.
 - b. Jika dalam literatur tidak ditemukan, maka peneliti membuat definisi dan rumusan konsep sendiri dengan cara berdiskusi dengan para ahli lain.
 - c. Menanyakan langsung dengan calon responden mengenai aspek-aspek yang akan diukur.
2. Melakukan uji coba pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.

4. Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi "*Product Moment Pearson*" sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \dots\dots\dots(3.1)$$

Dimana :

- r = koefisien korelasi Pearson
 X = item tiap pertanyaan
 Y = skor total item pertanyaan
 N = banyaknya sampel

Secara statistika, angka korelasi tersebut harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai R.

Uji hipotesis untuk validitas suatu angket adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 : skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir tidak valid)

H_1 : skor butir berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir valid)

2. Tingkat signifikansi 5 %

3. Daerah Kritis :

$R_{\text{hasil positif}} \leq R_{\text{tabel}}$, maka H_0 tidak ditolak

$R_{\text{hasil positif}} > R_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

4. Statistik uji : dengan menggunakan program SPSS yaitu dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation* pada *output* komputer.

5. Kesimpulan :

Jika $R_{\text{hasil positif}} \leq R_{\text{tabel}}$, maka butir tersebut tidak valid

Jika $R_{\text{hasil positif}} > R_{\text{tabel}}$, maka H_0 butir tersebut valid

Jika terdapat butir yang tidak valid, maka butir yang tidak valid tersebut harus dikeluarkan dan proses analisis diulang untuk butir yang valid saja.

3.2.1.2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan jika diterapkan dua kali atau lebih dengan kondisi yang sama dalam beberapa waktu dan keadaan akan menunjukkan suatu hasil pengukuran yang relatif konsisten.

Dalam pengukuran gejala sosial selalu diperhitungkan unsur kesalahan pengukuran (*measurement error*). Dalam penelitian sosial, kesalahan pengukuran ini cukup besar, karena itu untuk mengetahui hasil pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran ini sangat diperhitungkan. Setiap hasil pengukuran sosial merupakan hasil kombinasi antara hasil pengukuran yang sesungguhnya (*true score*) ditambah dengan kesalahan pengukuran, secara matematik dapat dituliskan sebagai berikut : [1]

$$X_0 = X_t + X_e \quad \dots\dots\dots(3.2)$$

dimana :

X_0 = Angka yang diperoleh/*Obtained score*

X_t = Angka yang sebenarnya/*True score*

X_e = Kesalahan Pengukuran/*Measurement score*

Makin kecil kesalahan pengukuran, makin reliabel alat pengukur dan sebaliknya makin besar kesalahan pengukuran maka makin tidak reliabel.

Pengukuran reliabilitas pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua cara :

1. *Repeated Measure* atau mengukur ulang

Metode ini dilakukan apabila responden akan diberi pertanyaan atau pernyataan yang sama pada waktu yang berbeda, kemudian dilihat apakah responden tetap konsisten dengan jawabannya.

2. *One Shoot* atau mengukur sekali

Metode ini dilakukan apabila responden hanya diberi pertanyaan satu kali kemudian hasilnya dibandingkan dengan hasil pertanyaan atau pernyataan dari jawaban responden lainnya.

3.2.1.2.1. Teknik Pengukuran Belah Dua

Adapun maksud membelah suatu kuesioner menjadi dua bagian yang setara atau homogen adalah mengusahakan agar antara item-item belahan yang satu dengan yang lainnya memiliki jumlah yang sama banyak, taraf kesukaran yang seimbang, dan mempunyai isi yang sebanding.

Langkah kerja yang perlu dilakukan dalam teknik belah dua adalah sebagai berikut : [1]

1. Menyajikan alat pengukur kepada sejumlah responden, kemudian dihitung validitas item-itemnya. Item-item yang valid dikumpulkan dan yang tidak valid dibuang.

2. Membagi item-item yang valid tersebut menjadi dua belahan dengan cara :

- i. Membagi item secara acak (*random*), separuh masuk belahan pertama dan separuhnya lagi masuk belahan kedua.
- ii. Membagi item berdasarkan nomor genap dan ganjil. Item bernomor ganjil dimasukkan belahan pertama dan item nomor genap dimasukkan belahan kedua.
- iii. Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan sehingga diperoleh dua skor total dari dua belahan.
- iv. Mengkorelasikan dua skor total dari belahan tersebut dengan menggunakan teknik korelasi "*Product Momen Pearson*".
- v. Besarnya nilai reliabilitas diperoleh dengan menggunakan rumus "*Spearman Brown*" sebagai berikut : [1]

$$r_{tot} = r_{xx1} = \frac{2(r_{1.2})}{1 + r_{1.2}} \dots\dots\dots(3.3)$$

dimana :

r_{xx1} = Koefisien reliabilitas Spearman Brown

$r_{1.2}$ = Koefisien korelasi antara dua belahan

Adapun langkah pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis:

H_0 : skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir tidak reliabel)

H_1 : skor butir berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir reliabel)

2. Tingkat signifikansi 5 %

3. Daerah kritis:

$R_{\text{Alpha positif}} > R_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak (butir reliabel)

$R_{\text{Alpha positif}} \leq R_{\text{tabel}}$, maka butir tersebut adalah tidak reliabel

4. Statistik uji: dengan menggunakan program SPSS yaitu, dapat dilihat pada bagian nilai Alpha pada output komputer.

5. Kesimpulan

3.2.2. Teori Penunjang dalam Analisis Faktor

3.2.2.1. Matriks

Matriks adalah suatu daftar bilangan yang disusun dalam sebuah empat persegi panjang di dalam baris-baris dan kolom-kolom, dan ditempatkan dalam kurung. Pada umumnya matriks dilambangkan dengan huruf besar.

Sebagai contoh dapat dituliskan sebagai berikut : [8]

$$A = \begin{bmatrix} 7 & 6 & 0 & -8 \\ 9 & 3 & 6 & 5 \\ -3 & 4 & 3 & 0 \end{bmatrix}$$

Bilangan yang mendatar (seperti bilangan : 7, 6, 0, -8) disebut baris dan yang tegak (seperti bilangan : 7, 9, -3) disebut kolom. Bilangan-bilangan yang disusun dalam sebuah matriks disebut unsur-unsur matrik. Matrik yang mempunyai m baris dan n kolom dinamakan matrik bertipe $m \times n$.

Untuk menunjukkan suatu unsur matrik diberikan letak baris dan kolomnya. Sehingga sembarang matrik bertipe $m \times n$ secara umum dapat dituliskan sebagai berikut :

$$A = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & \dots & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & \dots & a_{2n} \\ a_{m1} & a_{m2} & \dots & a_{mn} \end{bmatrix} \dots\dots\dots(3.4)$$

Dengan a_{ij} = unsur pada baris ke-i dan kolom ke-j.

Lambang $A_{m \times n}$ dapat diartikan sebagai matrik A dengan m baris dan n kolom.

Apabila matrik A mempunyai unsur-unsur a_{ij} maka A sering dilambangkan dengan :

$$A = (a_{ij})$$

dimana :

$$i = 1, 2, \dots, m$$

$$j = 1, 2, \dots, n$$

Catatan :

- Matrik yang terdiri atas satu kolom dinamakan vektor kolom
- Matrik yang terdiri atas satu baris dinamakan vektor baris.

3.2.2.1.1.Matrik Kovariansi

a. Kovariansi Populasi

$$\mu_i = E(x_i) \begin{cases} \int_{-\infty}^{\infty} x_i f_i(x_i) dx_i & \text{Bila } x_i \text{ variabel random kontinu} \\ & \text{dengan fungsi densitas } f_i(x_i) \\ \sum_{x_i} x_i p(x_i) & \text{Bila } x_i \text{ variabel random diskrit} \\ & \text{dengan fungsi probabilitas } p_i(x_i) \end{cases}$$

$$\sigma_{ij} = E(x_i - \mu_i)^2 = E(x_i^2) - \mu_i^2$$

$$\sigma_{ik} = E(x_i - \mu_i)(x_k - \mu_k) = \int_{-\infty}^{\infty} \int_{-\infty}^{\infty} (x_i - \mu_i)(x_k - \mu_k) f_{ik}(x_i, x_k) dx_i dx_k$$

bila x_i, x_k variabel random kontinu dengan fungsi densitas bersama $f_{ik}(x_i, x_k)$.

$$\sigma_{ik} = E(x_i - \mu_i)(x_k - \mu_k) = \sum_{xi} \sum_{xk} (x_i - \mu_i)(x_k - \mu_k) p_{ik}(x_i, x_k)$$

bila x_i, x_k variabel random diskrit dengan fungsi probabilitas bersama $p_{ik}(x_i, x_k)$.

σ_{ik} juga dapat dihitung dengan rumus $\sigma_{ik} = E(X_i X_k) - \mu_i \mu_k$

Mean dan kovariansi vektor random x dapat ditulis sebagai matriks, yaitu :

$$E(x) = \begin{bmatrix} E(x_1) \\ E(x_2) \\ \vdots \\ E(x_p) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \mu_1 \\ \mu_2 \\ \vdots \\ \mu_p \end{bmatrix} = \underline{\mu}$$

$$\underline{\Sigma} = E(\underline{x} - \underline{\mu})(\underline{x} - \underline{\mu}) = E \left(\begin{bmatrix} x_1 - \mu_1 \\ \vdots \\ x_p - \mu_p \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x_1 - \mu_1, \dots, x_p - \mu_p \end{bmatrix} \right)$$

$$= \begin{bmatrix} (x_1 - \mu_1)^2 & (x_1 - \mu_1)(x_2 - \mu_2) & \dots & (x_1 - \mu_1)(x_p - \mu_p) \\ (x_2 - \mu_2)(x_1 - \mu_1) & (x_2 - \mu_2)^2 & \dots & (x_2 - \mu_2)(x_p - \mu_p) \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ (x_p - \mu_p)(x_1 - \mu_1) & (x_p - \mu_p)(x_2 - \mu_2) & \dots & (x_p - \mu_p)^2 \end{bmatrix}$$

$$= \begin{bmatrix} E(x_1 - \mu_1)^2 & E(x_1 - \mu_1)(x_2 - \mu_2) & \dots & E(x_1 - \mu_1)(x_p - \mu_p) \\ E(x_2 - \mu_2)(x_1 - \mu_1) & E(x_2 - \mu_2)^2 & \dots & E(x_2 - \mu_2)(x_p - \mu_p) \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ E(x_p - \mu_p)(x_1 - \mu_1) & E(x_p - \mu_p)(x_2 - \mu_2) & \dots & E(x_p - \mu_p)^2 \end{bmatrix}$$

$$\underline{\Sigma} = \text{cov}(x) = \begin{bmatrix} \sigma_{11} & \sigma_{12} & \dots & \sigma_{1p} \\ \sigma_{21} & \sigma_{22} & \dots & \sigma_{2p} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ \sigma_{p1} & \sigma_{p2} & \dots & \sigma_{pp} \end{bmatrix} \dots\dots\dots(3.5)$$

$\underline{\mu}$ dan $\underline{\Sigma}$ adalah mean dan varians kovariansi populasi.

b. Kovariansi sampel

Akar variansi sampel, $\sqrt{S_{ii}}$ adalah standar deviasi sampel (mempunyai satuan sama dengan observasi).

Kovariansi sampel untuk variabel ke-i dan k adalah :

$$S_{ik} = \frac{1}{n-1} \sum_{j=1}^n (x_{ij} - \bar{x}_i)(x_{kj} - \bar{x}_k) \quad \dots\dots\dots(3.6)$$

$$i = 1, 2, \dots, p \quad j = 1, 2, \dots, n$$

$$k = 1, 2, \dots, p$$

dimana :

n = jumlah sampel

x_{ij} = nilai pengamatan variabel ke-i dan obyek ke-j

x_i = nilai pengamatan variabel ke-i

x_{kj} = nilai pengamatan variabel ke-k dan obyek ke-j

x_k = nilai pengamatan variabel ke-k

Kovariansi sampel untuk variabel ke-i dan i adalah variansi variabel ke-i

$S_{ik} = S_{ki}$ untuk setiap i dan k.

Jika ditulis dalam bentuk matriks maka variansi dan kovariansi sampel adalah:

$$S_{xx} = \begin{bmatrix} S_{11} & S_{12} & \dots & S_{1p} \\ S_{21} & S_{22} & \dots & S_{2p} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ S_{p1} & S_{p2} & \dots & S_{pp} \end{bmatrix} \quad \dots\dots\dots(3.7)$$

3.2.2.1.2. Matrik Korelasi

a. Korelasi populasi

Ukuran keeratan hubungan antara variabel random X_j, X_k adalah koefisien korelasi populasi ρ_{ik} .

$$\rho_{ik} = \frac{\sigma_{ik}}{\sqrt{\sigma_{ii}} \sqrt{\sigma_{kk}}} \dots\dots\dots(3.8)$$

Matriks koefisien korelasi populasi adalah merupakan matriks simetris $\underline{\rho}$, $p \times p$ dimana :

$$\rho = \begin{bmatrix} \frac{\sigma_{11}}{\sqrt{\sigma_{11}} \sqrt{\sigma_{11}}} & \frac{\sigma_{12}}{\sqrt{\sigma_{11}} \sqrt{\sigma_{22}}} & \dots & \frac{\sigma_{1p}}{\sqrt{\sigma_{11}} \sqrt{\sigma_{pp}}} \\ \frac{\sigma_{12}}{\sqrt{\sigma_{11}} \sqrt{\sigma_{22}}} & \frac{\sigma_{22}}{\sqrt{\sigma_{22}} \sqrt{\sigma_{22}}} & \dots & \frac{\sigma_{2p}}{\sqrt{\sigma_{22}} \sqrt{\sigma_{pp}}} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ \frac{\sigma_{1p}}{\sqrt{\sigma_{11}} \sqrt{\sigma_{pp}}} & \frac{\sigma_{2p}}{\sqrt{\sigma_{22}} \sqrt{\sigma_{pp}}} & \dots & \frac{\sigma_{pp}}{\sqrt{\sigma_{pp}} \sqrt{\sigma_{pp}}} \end{bmatrix}$$

$$\rho = \begin{bmatrix} 1 & \rho_{12} & \dots & \rho_{1p} \\ \rho_{12} & 1 & \dots & \rho_{2p} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ \rho_{1p} & \rho_{2p} & \dots & 1 \end{bmatrix} \dots\dots\dots(3.9)$$

b. Korelasi Sampel

Koefisien korelasi sampel merupakan ukuran hubungan linier antara 2 variabel (tidak tergantung satuan observasi).

Koefisien korelasi sampel untuk variabel ke i dan k adalah

$$r_{ik} = \frac{S_{ik}}{\sqrt{S_{ii}}\sqrt{S_{kk}}} = \frac{\sum_{j=1}^n (x_{ij} - \bar{x}_i)(x_{kj} - \bar{x}_k)}{\sqrt{\sum_{j=1}^n (x_{ij} - \bar{x}_i)^2} \sqrt{\sum_{j=1}^n (x_{kj} - \bar{x}_k)^2}} \dots\dots\dots(3.10)$$

dimana $i = 1, 2, \dots, p$ dan $k = 1, 2, \dots, p$

Koefisien korelasi sampel r mempunyai sifat :

1. $-1 \leq r \leq 1$

2. r menunjukkan ukuran hubungan linear.

$r = 0$ berarti tidak ada hubungan linear antara kedua komponen

$r < 0$ berarti kecenderungan satu komponen besar bila komponen lain kecil.

$r > 0$ berarti kecenderungan satu komponen besar bila komponen lain besar.

3. r_{ik} tidak berubah bila variabel ke- i diubah menjadi $y_{ij} = ax_{ij} + b$, $i = 1, 2, \dots, n$ dan variabel ke k diubah menjadi $y_{kj} = cx_{kj} + d$, $j = 1, 2, \dots, n$ dengan syarat a dan c sama tanda.

Jika ditulis dalam bentuk matriks korelasi sampel adalah :

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{12} & \dots & r_{1p} \\ r_{21} & 1 & \dots & r_{2p} \\ \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \\ r_{p1} & r_{p2} & \dots & 1 \end{bmatrix} \dots\dots\dots(3.11)$$

3.2.2.1.3. Matriks Invers

Misalkan A matriks bujur sangkar dan $|A| \neq 0$, maka yang dinamakan invers matriks A yang dilambangkan dengan A^{-1} adalah matriks yang memenuhi

$AA^{-1} = A^{-1}A = I$. A^{-1} adalah tunggal. Jika B adalah suatu matriks bujur sangkar dan $|B| \neq 0$, dan c adalah suatu skalar, maka :

1. $(cA)^{-1} = c^{-1}A^{-1}$
2. $(AB)^{-1} = B^{-1}A^{-1}$

3.2.2.1.4. Matriks Tranpose

Tranpose matriks A dilambangkan A' adalah suatu matriks yang didapat dari matriks A dengan saling mempertukarkan baris-baris dan kolom-kolomnya.

Jika $A = (a_{ij})$ bertipe $m \times n$ maka A' bertipe $n \times m$ dan $A' = (a_{ji})$. Sifat-sifat matriks transpose adalah :(3.12)

1. $(A')' = A$
2. $(A + B)' = A' + B'$

dimana B adalah matriks bertipe $m \times n$.

3. $(kA)' = kA'$

dimana k adalah suatu konstanta.

4. $(AB)' = B' A'$

3.2.2.1.5. Matriks Orthogonal

Matriks bujur sangkar A, berordo n dikatakan orthogonal bila $AA' = I$, dimana I merupakan matriks identitas.

$$I = (c_{ij}), \text{ dimana } c_{ij} = \begin{cases} 1, & \text{jika } i = j \\ 0, & \text{jika } i \neq j \end{cases}$$

Sifat dasar :(3.13)

1. $A^{-1} = A^t$

Bukti : $A^{-1} = A^t$

$$AA^{-1} = AA^t$$

$$I = AA^t \dots\dots (*)$$

$$AA^{-1} = AA^t = I \longrightarrow AA^{-1} = I \dots\dots (**)$$

Dari (*) dan (**) diperoleh $AA^{-1} = AA^t$

$$A^{-1} = A^t$$

2. $|A| = \pm 1$

Berdasarkan 1, $A^{-1} = A^t$

Maka $|AA^{-1}| = |AA^t|$

$$|I| = |AA^t|$$

$$1 = |A| |A^t|$$

Berdasarkan sifat determinan :

$$A = A^t \Rightarrow |A| = |A^t|$$

$$\text{jika } |A| = a \longrightarrow |A| |A^t| = a^2$$

Persamaan (a) menjadi :

$$1 = a.a$$

$$= a^2$$

diperoleh $a = 1$ atau $a = -1$

Jadi $a = |A| = -1$ atau 1

$$3. \sum_1^p a_{ij} a_{kj} = \sum_{i=1}^p a_{ij} a_{kj} = 0$$

$$\sum_{i=1}^p a_{ij}^2 = \sum_{j=1}^p a_{ij}^2 = 1$$

3.2.2.2.Determinan

Untuk setiap matrik bujur sangkar yang bertipe $n \times n$ kita kaitkan tunggal satu bilangan nyata yang dinyatakan dengan determinan. Untuk matrik X kita lambangkan determinannya dengan $\det X$ atau $|X|$.

$$|X| = x_{11}, \text{ bila } n = 1$$

$$|X| = \sum_{j=1}^n X_{ij} |X| (-1)^{i+j}, \text{ bila } n > 1$$

Dimana X_{ij} adalah matrik bertipe $(n-1) \times (n-1)$ yang didapat dari matrik X dengan menghilangkan baris ke-1 kolom j. Hal yang demikian ini disebut dengan ekspansi menggunakan baris ke-1, dan dapat dituliskan sebagai berikut :

$$|X| = \sum_{j=1}^n X_{ij} |X| (-1)^{i+j} \dots\dots\dots(3.14)$$

Dan ekspansi menggunakan baris ke-i, dengan X_{ij} didapat dari matriks X dengan menghilangkan baris ke-i kolom ke-j. Berikut adalah contoh aplikasinya :

$$1. |X| = \begin{vmatrix} x_{11} & x_{12} \\ x_{21} & x_{22} \end{vmatrix} = x_{11}x_{22}(-1)^2 + x_{12}x_{21}(-1)^3 = x_{11}x_{22} - x_{12}x_{21}$$

$$2. |X| = \begin{vmatrix} x_{11} & x_{12} & x_{13} \\ x_{21} & x_{22} & x_{23} \\ x_{31} & x_{32} & x_{33} \end{vmatrix} = x_{11} \begin{vmatrix} x_{22} & x_{23} \\ x_{32} & x_{33} \end{vmatrix} (-1)^2 + x_{12} \begin{vmatrix} x_{21} & x_{23} \\ x_{31} & x_{33} \end{vmatrix} (-1)^3 + x_{13} \begin{vmatrix} x_{21} & x_{22} \\ x_{31} & x_{32} \end{vmatrix} (-1)^4$$

$$|X| = x_{11}x_{22}x_{33} + x_{12}x_{23}x_{31} + x_{13}x_{21}x_{32} - x_{13}x_{22}x_{31} - x_{12}x_{21}x_{33} - x_{11}x_{23}x_{32}$$

Sifat-sifat determinan : [8](3.15)

a. Jika c suatu skalar maka $|cX| = c^p |X|$

Dimana p adalah ordo untuk matriks X .

b. $|X| = |X^T|$

c. $|XY| = |X| |Y|$

3.2.2.3. Eigenvalue dan Eigenvektor

Eigenvalue dari matrik bujur sangkar X didefinisikan sebagai akar-akar persamaan determinan $|A - \lambda I| = 0$. *Eigenvalue* tersebut dapat dinotasikan dengan $\lambda_1, \lambda_2, \dots, \lambda_n$.

Persamaan $|A - \lambda I| = 0$ mengakibatkan matriks $A - \lambda_i I$ dikatakan singular sehingga :

$$AX = \lambda_i X \quad \dots\dots\dots(3.16)$$

Vektor X yang memenuhi persamaan $AX = \lambda_i X$ disebut dengan *eigenvektor* dari matrik A terkait dengan *eigenvalue* λ_i .

Sifat-sifat *eigenvektor* dan *eigenvalue* :

1. Jika matrik A simetris, maka vektor-vektor dengan *eigenvalue* yang berbeda akan orthogonal.
2. Akar-akar karakteristik A dan A' sama.

Contoh mencari *eigenvalue* matrik (2x2) sebagai berikut :

$$[X] = \begin{bmatrix} 2 & 3 \\ 3 & 2 \end{bmatrix}$$

penyelesaian : $[A] - \lambda[I] = \begin{bmatrix} 2-\lambda & 3 \\ 3 & 2-\lambda \end{bmatrix} = 0$

$$(2-\lambda)(2-\lambda) - (3)(3) = 0$$

$$4 - 2\lambda - 2\lambda + \lambda^2 - 9 = 0$$

$$\lambda^2 - 4\lambda - 5 = 0$$

$$(\lambda - 5)(\lambda + 1) = 0$$

$$\lambda_1 = 5 \quad \lambda_2 = -1$$

Contoh mencari *eigenvektor* matrik (2x2) sebagai berikut :

$$[A] = \begin{bmatrix} 2 & 3 \\ 3 & 2 \end{bmatrix}$$

Penyelesaian : $AX = \lambda_1 X$

$$\begin{bmatrix} 2 & 3 \\ 3 & 2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} X_1 \\ X_2 \end{bmatrix} = 5 \begin{bmatrix} X_1 \\ X_2 \end{bmatrix} = 0$$

$$\square \quad 2X_1 + 3X_2 = 5X_1$$

$$3X_1 + 2X_2 = 5X_2$$

$$\square \quad 2X_1 + 3X_2 - 5X_1 = 0$$

$$3X_1 + 2X_2 - 5X_2 = 0$$

$$\square \quad -3X_1 + 3X_2 = 0$$

$$3X_1 - 3X_2 = 0$$

$$\square \quad X_1 = 1 \quad X_2 = -1$$

$$\text{Jadi } e_1 = \frac{x}{\sqrt{(1)^2 + (-1)^2}} = \frac{x}{1,414}$$

$$\text{Maka, Eigenvektor 1} = \begin{bmatrix} 0,707 \\ -0,707 \end{bmatrix}$$

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN



Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu, data yang diperoleh langsung dari sumbernya (dalam hal ini dengan cara pengisian angket atau kuesioner oleh responden). Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya, atau dalam hal ini adalah data yang diperoleh dari Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta, data tersebut adalah mengenai rincian seluruh pasien yang terdaftar sepanjang tahun 2004.

4.1. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian adalah para pasien di Rumah Sakit Panti Nugroho, Jogjakarta.

Pasien yang terdaftar di Rumah Sakit Panti Nugroho pada tahun 2004 sebanyak 3216 pasien, terdapat pasien ibu melahirkan dan pasien kecelakaan yang tidak layak untuk dimasukkan dalam obyek penelitian. Kedua kategori pasien tersebut diasumsikan tidak mengidap suatu penyakit di dalam tubuhnya. Sedangkan untuk pasien yang masih usia balita ataupun dibawah umur 12 tahun, mereka diasumsikan tidak mengerti dan paham dengan butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner, sehingga untuk pengisian kuesioner ini diwakilkan oleh anggota keluarganya yang mengetahui pola hidup pasien sehari-hari.

Setelah melalui proses pereduksian obyek dan tempat penelitian, akhirnya sampel yang digunakan oleh peneliti sebanyak 356 pasien dari 3216 pasien yang terdaftar sepanjang tahun 2004.

4.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Panti Nugroho yang berada dibawah naungan yayasan Panti Rapih Jogjakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2004.

4.3. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam proses penelitian sering hanya terdapat satu jenis variabel yaitu data kuantitatif atau data kualitatif, tapi mungkin juga gabungan keduanya. Variabel kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, atau gambar. Variabel kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bisa juga variabel kualitatif yang diangkakan (*skoring*) yang misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Suatu pertanyaan atau pernyataan yang memerlukan alternatif jawaban, contohnya: sangat benar, benar, lumayan benar (sedang), agak benar dan tidak benar, yang masing-masing diberi bobot angka 5 (lima), 4 (empat), 3 (tiga), 2 (dua) dan 1 (satu).

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder, dengan uraian sebagai berikut

4.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian. Data primer yang diperoleh dan digunakan adalah karakteristik atau identitas pasien, yang akan berupa variabel kualitatif dan penilaian pasien sebagai responden penelitian terhadap kepedulian kesehatan yang akan berfungsi sebagai atribut atau variabel kuantitatif. Penjelasan tentang data primer dapat diuraikan sebagai berikut :

4.3.1.1. Variabel Kualitatif

Faktor-faktor yang digunakan untuk mengetahui identitas-identitas dari responden dalam penelitian ini adalah pasien Rumah Sakit Panti Nugroho, yaitu :

1. Jenis Kelamin

Untuk mengetahui pasien berjenis kelamin apa yang mendominasi Rumah Sakit Panti Nugroho, maka dibedakan berdasarkan skala nominal, yaitu pria dan wanita.

2. Umur

Untuk mengetahui kelompok umur mana yang lebih dominan, maka dalam penelitian ini spesifikasi kelompok umur adalah sebagai berikut :

- Dibawah 12 tahun
- 13 – 24 tahun
- 25 – 36 tahun
- 37 – 48 tahun
- 49 – 60 tahun

- diatas 61 tahun

3. Pendidikan terakhir

Untuk mengetahui tingkat pendidikan yang mendominasi pasien, maka variabel tingkat pendidikan diklasifikasikan sebagai berikut :

- Tidak Sekolah
- SD/Sederajat
- SMP/Sederajat
- SMU/Sederajat
- Akademi/Diploma
- Sarjana
- Lainnya

4. Pekerjaan

Untuk mengetahui jenis pekerjaan apakah yang dijalani pasien, maka variabel jenis pekerjaan yang diterapkan adalah :

- Pelajar/Mahasiswa
- Karyawan Swasta
- Pegawai Negeri
- Wiraswasta/Pedagang
- Buruh
- Tidak Bekerja
- Lainnya

5. Status Perkawinan

Untuk mengetahui pasien dengan status apa yang mendominasi Rumah Sakit Panti Nugroho, maka dalam penelitian ini dibedakan dalam skala nominal belum menikah dan menikah.

6. Pengeluaran per bulan

Untuk mengetahui rata-rata tingkat pengeluaran per bulan para pasien dan kelompok mana yang lebih mendominasi, kelompok variabel pengeluaran per bulan diklasifikasikan sebagai berikut :

- Kurang dari Rp. 200.000,-
- Rp. 200.000,- sampai Rp. 500.000,-
- Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.000.000,-
- Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 2.000.000,-
- Lebih dari Rp. 2.000.000,-

7. Pendapatan per bulan

Untuk mengetahui rata-rata pendapatan mana yang lebih dominan sebagai pasien, maka dalam penelitian ini pengelompokan rata-rata pendapatan per bulan adalah sebagai berikut :

- Kurang dari Rp. 200.000,-
- Rp. 200.000,- sampai Rp. 500.000,-
- Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.000.000,-
- Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 2.000.000,-
- Lebih dari Rp. 2.000.000,-

4.3.1.2. Variabel Kuantitatif

Variabel atau atribut yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian pasien terhadap pola hidup mereka sehari-hari. Penyusunan item-item pertanyaan dalam mengukur kepedulian kesehatan pasien berpedoman pada karakteristik kiat keluarga sehat menurut Hardinmge G. Mervyn dan Shryock, yang meliputi :

1. Berolah raga rutin
2. Tidur minimal 8 jam per hari
3. Menghirup udara bersih
4. Sinar matahari yang cukup
5. Air bersih
6. Pola makan 4 sehat 5 sempurna
7. Tidak merokok
8. Menjaga kebersihan lingkungan

4.3.2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dengan mencari bahan-bahan referensi berupa buku-buku, majalah, artikel, jurnal, maupun hasil laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4.4. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

4.4.1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang karakteristiknya hendak diduga atau diteliti. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah 3216 pasien Rumah Sakit Panti Nugroho di Daerah Istimewa Jogjakarta sepanjang tahun 2004.

4.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti yang dipilih secara acak guna untuk mengambil kesimpulan terhadap populasi, dalam penelitian ini adalah 356 pasien. Dalam suatu penelitian yang menggunakan metode survai, tidaklah selalu perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi, karena disamping membutuhkan biaya banyak juga memerlukan waktu yang cukup lama. Sebuah sampel haruslah dipilih sedemikian rupa sehingga, setiap elemen mempunyai kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Suatu metode pengambilan sampel yang ideal mempunyai sifat-sifat seperti berikut:

- a. Dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti.
- b. Dapat menentukan presisi dari hasil perhitungan dengan menentukan penyimpangan baku (standar) dari taksiran yang diperoleh.
- c. Sederhana, hingga mudah dilaksanakan.
- d. Dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya sedikit mungkin.

Data yang benar dalam bentuk parameter sangat mahal, memerlukan banyak waktu dan tenaga untuk memperolehnya, sebab harus melakukan penelitian terhadap seluruh elemen populasi. Kita perlu memperhatikan efisiensi dalam memilih metode pengambilan sampel. Metode A dikatakan lebih efisien daripada metode B bila untuk sejumlah biaya, waktu dan tenaga yang sama, metode A dapat memberikan presisi yang lebih tinggi dibanding metode B. Ada 4 (empat) faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan sampel : [15]

1. Derajat keseragaman dari populasi (homogenitas).

Makin seragam populasi, makin kecil sampel yang akan diambil.

2. Presisi yang dikehendaki dari peneliti.

Makin tinggi tingkat ketelitian yang diinginkan, makin banyak sampel yang harus diambil.

3. Rencana analisis.

Adakalanya besarnya sampel sudah sesuai dengan presisi yang dikehendaki, namun bila dikaitkan dengan kebutuhan analisis, maka jumlah sampel tersebut bisa saja kurang mencukupi.

4. Tenaga, biaya dan waktu.

Kalau menginginkan presisi tinggi, maka jumlah sampel harus besar. Namun bila dana, tenaga dan waktu terbatas, maka tidaklah mungkin untuk mengambil sampel yang besar.

Berikut akan dijelaskan beberapa metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini : [14]

1. *Purposive Judgement Sampling*

Sesuai dengan namanya, sampel yang diambil adalah sampel yang digunakan untuk maksud dan tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa, seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Kegiatan dalam penelitian ini juga hanya melihat tingkat kepedulian pasien tentang kesehatan dari seluruh pasien Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta tahun 2004.

2. *Sequential Sampling*

Cara pengambilan sampel yang dilakukan adalah dimulai dengan pengambilan sampel yang kecil (pra-penyebaran), kemudian dianalisis. Kalau hasilnya masih meragukan, maka dapat diambil sampel yang lebih besar lagi. Dalam penelitian ini, cara pengambilan sampel seperti ini digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data. Bila kuesioner yang disebarakan awal dengan sampel yang kecil sudah memenuhi asumsi validitas dan reliabilitas, maka penelitian dilanjutkan dengan mengambil sampel yang lebih besar yang akan digunakan dalam analisis data.

3. *Accidental Sampling*

Dalam memilih sampel (responden), peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan saja. Seseorang diambil sebagai sampel karena kebetulan orang tersebut ada atau dia mengenal orang tersebut. Jenis sampel ini baik jika dimanfaatkan untuk penelitian penjajagan, yang kemudian diikuti oleh penelitian lanjutan yang sampelnya diambil secara acak (random).

Adapun rumus jumlah minimal sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut : [14]

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \dots\dots\dots(4.1)$$

dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi (Tingkat Ketelitian)

yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{3216}{[(3216)(0,05)^2] + 1} \\ &= \frac{3216}{9,04} \\ &= 355,7522124 \approx 356 \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel yang harus diambil adalah sekurang-kurangnya atau minimalnya sebanyak 356 responden. Selanjutnya, peneliti mengambil sampel sebanyak 356 responden, yang berarti telah memenuhi batas minimal sampel yang harus diambil dan dilanjutkan dalam analisis statistik nantinya.

4.5. Pembuatan Kuesioner

Dalam penelitian ini, peneliti membuat kuesioner sendiri yang dalam penyusunan item-item pernyataan dalam kuesioner berpedoman pada karakteristik kiat keluarga sehat menurut Hardinmge G. Mervyn dan Shryock. [4]

Penelitian ini dilakukan di waktu, tempat dan responden serta kebudayaan yang berbeda. Dengan perbedaan tersebut, biasanya menghasilkan suatu hasil analisis yang berbeda pula.

4.6. Indeks dan Skala

Indeks dan skala adalah ukuran gabungan untuk suatu variabel. Indeks adalah akumulasi skor untuk setiap pernyataan, sedangkan skala disusun atas dasar penunjukkan skor pada pola-pola atribut, artinya perhatikan intensitas struktur dari atribut-atribut yang hendak diukur. Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam pengukuran, sehingga bila alat ukur itu digunakan dalam pengukuran akan bisa menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Salah satu cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor adalah dengan menggunakan “Skala Likert” (sebenarnya bukan skala, melainkan cara yang lebih sistematis dalam penentuan skor pada indeks). Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator jawaban tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun

butir-butir yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini digunakan lima tingkat (*Likert*), dengan bobot nilainya adalah sebagai berikut:

- i) Jawaban amat sangat peduli diberi bobot 5 (lima)
- ii) Jawaban sangat peduli diberi bobot 4 (empat)
- iii) Jawaban lumayan peduli (sedang) diberi bobot 3 (tiga)
- iv) Jawaban agak peduli diberi bobot 2 (dua)
- v) Jawaban tidak peduli diberi bobot 1 (satu)

Pengukuran tidak lain dari penunjukkan angka-angka pada suatu variabel menurut aturan yang telah ditentukan. Berikut merupakan beberapa karakteristik dari skala pengukuran :

1. Nominal

Skala pengukuran nominal adalah ukuran yang dasar penggolongannya hanyalah kategori yang tidak tumpang tindih dan tuntas. “Angka” yang digunakan hanya sekedar label atau kode. Misalnya untuk variabel jenis kelamin, kita memberikan kode 1 untuk jenis kelamin laki-laki dan 0 untuk wanita.

2. Ordinal

Tingkat pengukuran ini memungkinkan peneliti untuk mengurutkan respondennya dari tingkatan paling rendah ke yang paling tinggi. Misalnya untuk ukuran tingkat pendidikan, 1 untuk SD, 2 untuk SMP, 3 untuk SMU dan 4 untuk Perguruan Tinggi.

3. Interval

Ukuran ini mengurutkan obyek atau orang berdasarkan suatu atribut. Skala dan indeks biasanya menghasilkan ukuran yang interval. Misalnya skala termometer, walaupun ada nilai 0° C, namun tetap ada nilainya. Dengan kata lain ukuran ini memiliki nilai titik nol tidak tetap.

4. Rasio

Ukuran rasio adalah suatu bentuk interval yang jaraknya (intervalnya) tidak dinyatakan sebagai nilai perbedaan antar responden, tetapi antara seorang responden dengan angka nilai nol tetap. Misalnya data tentang berat badan, panjang dan volume. Berat 0 (nol) kilogram, berarti tidak ada beratnya atau tidak mempunyai berat, panjang 0 (nol) meter, berarti tidak ada panjang. Dengan kata lain jenis ukuran memiliki titik nol tetap.

4.7. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tentang karakteristik pasien rumah sakit Panti Nugroho ini melewati beberapa tahap kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Menghimpun sumber pustaka yang relevan.

Bahan kajian berupa buku-buku, majalah, artikel, jurnal, laporan penelitian yang berkaitan dengan penelitian sebagai landasan dalam penulisan laporan.

2. Penyusunan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner, yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan daftar pernyataan yang telah terstruktur kepada responden dan tujuannya adalah

untuk mengetahui pendapat atau penilaian seseorang mengenai suatu hal yang diteliti. Dalam penelitian ini kuesioner yang dibuat dapat dipecah menjadi dua bagian yang berbeda yaitu :

a. Identitas responden

- i. Bagian ini berisi butir-butir pertanyaan mengenai karakter dan keadaan responden saat sekarang.
- ii. Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan tertutup (*close ended*) dengan jawaban berupa pilihan berganda dan pertanyaan terbuka (*open ended*) dengan jawaban berskala ratio.
- iii. Variabel-variabel yang digunakan merupakan variabel kualitatif yang berskala data ordinal, nominal dan ratio.

b. Penilaian responden.

- i. Bagian ini berisi butir-butir pernyataan mengenai penilaian responden tentang atribut-atribut/variabel-variabel yang digunakan berdasarkan pada pola hidup responden sehari-hari.
- ii. Jenis pernyataan yang digunakan adalah pernyataan tertutup (*close ended*) dengan jawaban berupa skala Likert.
- iii. Variabel yang digunakan merupakan variabel kuantitatif dan berskala data interval.

3. Pra-Penyebaran kuesioner

Dalam proses pencarian data, kuesioner dibagikan pasien yang menjadi responden di rumah sakit Panti Nugroho Jogjakarta.

Pre-test diadakan untuk menyempurnakan kuesioner. Pengujian dengan teknik pengujian awal dilakukan untuk menguji kereliabilitas dari instrumen (kuesioner) yang telah dibagikan kepada 50 responden yang telah mengisi kuesioner pada pembagian pertama. Koefisien kereliabilan dari instrumen kuesioner yang telah diterjemahkan mempunyai nilai yang lebih tinggi, mungkin hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kebiasaan, atau kesalahpahaman arti dari butir-butir karena perbedaan struktur bahasa dan arti.

Melalui *pre-test* akan diketahui beberapa hal :

- a) Apakah pernyataan tertentu perlu dihilangkan.
- b) Apakah pernyataan tertentu perlu ditambah.
- c) Apakah tiap pernyataan dapat dimengerti dengan baik oleh responden dan apakah pewawancara dapat menyampaikan pernyataan tersebut dengan mudah.
- d) Apakah urutan pernyataan perlu diubah.
- e) Apakah pernyataan sensitif dapat diperlunak dengan mengubah bahasa.
- f) Berapa lama wawancara memerlukan waktu.
- g) Apakah kuesioner sudah *valid* (sahih) dan *reliable* (andal).

Untuk penentuan jumlah responden dalam *pre-test* ini tidak ada patokan pasti dan tergantung pula pada homogenitas responden. Untuk *pre-test* biasanya sebanyak 30-50 angket atau kuesioner sudah mencukupi dan dipilih responden yang keadaannya kurang lebih sama dengan responden yang sesungguhnya akan diteliti.

4. Penyebaran Kuesioner

Pada tahap ini, peneliti juga melakukan penyebaran kuesioner. Butir-butir dalam kuesioner tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan dengan analisis data. Kuesioner yang telah valid dan reliabel tersebut disebarakan sebanyak 356 kuesioner yang nantinya akan digunakan untuk analisis data.

Dalam penelitian ini, rumah sakit Panti Nugroho sebagai tempat penelitian adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel dengan maksud dan tujuan tertentu. Untuk penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *accidental sampling*. Banyaknya sampel yang dikumpulkan berdasarkan pada metode *sequential sampling*, yaitu dengan melakukan pra-penyebaran terlebih dahulu kemudian dilakukan penyebaran secara menyeluruh.

5. Pengumpulan Data

Setelah responden mengisi kuesioner dengan benar, selanjutnya mengembalikan kepada peneliti. Sampai jumlah sampel yang ditentukan terpenuhi selanjutnya dari data yang diperoleh tersebut akan mempunyai skala ordinal, nominal dan ratio (pada variabel-variabel kualitatif) serta berskala interval (pada variabel-variabel kuantitatif).

6. Mengolah dan menganalisis sumber pustaka.

Dari sumber-sumber pustaka yang telah dihimpun, selanjutnya mengolah dan mengimplementasikannya sebagai landasan teori dan kerangka berfikir yang dituangkan dalam penulisan laporan penelitian.

7. Analisis Data.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik parametrik dan multivariat yaitu analisis validitas, reliabilitas dan analisis faktor (*Factor Analysis*).

4.8. Metode Analisis Data

4.8.1. Analisis Validitas dan Reliabilitas

Analisis validitas dan reliabilitas digunakan untuk menyeleksi item-item pernyataan dalam kuesioner sebagai alat pengumpulan data, maka asumsi dari sebuah angket atau kuesioner yang harus dipenuhi validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Syarat data yang baik, yaitu:

a. Valid

- *Up to date*, yaitu data yang diambil adalah data yang terbaru.
- *Relevan*, yaitu data harus berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Reliabel

- Obyektif
- Representatif
- Kesalahan baku kecil

Kuesioner yang telah valid dan reliabel tersebut disebarakan sebanyak 356 buah yang nantinya akan digunakan untuk analisis data.

4.8.2 Analisis Faktor

Analisis faktor digunakan untuk mereduksi dan menerangkan hubungan dari variabel yang diamati menjadi bagian yang lebih sedikit dari aslinya atau disebut sebagai faktor sehingga terbentuk faktor yang lebih kecil dari variabel asal yang tetap mencerminkan variabel-variabel aslinya.

Analisis faktor merupakan salah satu teknik analisis multivariat (*Multivariate Statistical Method*) yang dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan pemecahan masalah-masalah yang membutuhkan pengkajian secara menyeluruh terhadap perilaku yang dipelajari. Analisis faktor pada prosesnya adalah mencoba menemukan hubungan (*Interrelationship*) antar sejumlah variabel yang saling independen satu dengan yang lain, sehingga dibuat satu atau beberapa kumpulan yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal. [10]

Kegunaan analisis faktor yang utama adalah :

1. Sebagai alat penyelidikan, yaitu untuk menyelidiki bentuk variabel-variabel baru yang diperoleh berdasarkan adanya proses pereduksian data.
2. Untuk mengesahkan suatu hipotesa, yaitu dalam pengujian-pengujian hipotesa mengenai struktur variabel baru ke dalam bentuk faktor signifikan dan besarnya faktor loading.
3. Sebagai alat ukur, yaitu dalam pembentukan indeks-indeks yang akan digunakan sebagai variabel pengamatan baru dalam analisis selanjutnya.

Tujuan dari analisis faktor adalah menerangkan struktur hubungan diantara variabel-variabel yang diamati dengan jalan membangkitkan beberapa faktor yang jumlahnya lebih sedikit daripada banyaknya variabel asal. [7]

Ide dasar analisis faktor ditemukan oleh Francis Galton dan Charles Spearman, dalam usahanya memperoleh pengertian yang lebih mendalam dalam penelitian mengenai “kemampuan mental manusia” dalam ilmu Psikologi. [2]

Penelitian tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, untuk pengujian seberapa besar kemampuan verbal, matematis, ingatan, dan hal lainnya yang dimiliki seseorang. Untuk setiap tes biasanya tiap-tiap orang menampilkan hasil yang berbeda-beda, tetapi jika diperhatikan lebih seksama, skor untuk suatu tes berkorelasi dengan skor untuk tes lainnya. Sebagai contoh orang yang mempunyai skor tinggi untuk tes verbal, kemungkinan juga akan mempunyai skor yang tinggi untuk ingatan. Perbedaan skor untuk tiap-tiap tes tidak saja disebabkan oleh kemampuan mental, tetapi juga dipengaruhi oleh sosial budaya, tingkat pendidikan, usia dan sebagainya. Dalam hal ini analisis faktor dapat mengungkapkan hubungan yang terjadi dalam hal-hal tersebut di atas, dan menghasilkan sejumlah faktor yang masing-masing mengandung variabel-variabel yang saling berhubungan.

Faktor umum yang dimiliki bersama antar variabel yang diamati disebut *common factor*, sedangkan faktor yang membedakan variabel satu dengan yang lainnya adalah *unique factor*.

4.8.2.1. Proses Analisis Faktor

Proses Analisis Faktor pada dasarnya dapat dipandang dari enam tahapan. Secara garis besar tahapan analisis faktor dapat dijelaskan sebagai berikut : [3]

1. Tahap Pertama : Menentukan Sasaran dari analisis faktor

Tahap pertama dari analisis faktor seperti teknik-teknik statistik yang lainnya, yaitu mencari permasalahannya. Tujuan dari analisis faktor yaitu untuk menemukan suatu cara dalam meringkas informasi yang terdapat dalam sejumlah variabel asli ke dalam suatu variabel yang lebih kecil.

Lebih khususnya analisis faktor bisa dilihat dari 3 sasaran :

1. Mengidentifikasi struktur dari hubungan antar variabel atau responden. Analisis faktor dapat menguji baik korelasi antar variabel maupun korelasi antar responden. Jenis yang paling umum dalam analisis faktor dikenal sebagai R analisis faktor. R analisis faktor meneliti satu set variabel untuk mengidentifikasi dimensi yang tidak mudah diamati. Analisis faktor juga diberlakukan bagi suatu matriks korelasi menyangkut responden individu berdasar pada karakteristiknya masing-masing.
2. Mengidentifikasi variabel-variabel anggota dari sebagian besar variabel untuk digunakan dalam analisis multivariat selanjutnya.
3. Menciptakan sebuah variabel kumpulan baru dalam bilangan yang lebih kecil, untuk menggantikan sebagian atau semuanya dari variabel-variabel kumpulan sebelumnya.

2. Tahap Kedua : Model Analisis Faktor

Perancangan analisis faktor melibatkan : variabel apa yang dimasukkan, bagaimana pengukuran variabel tersebut dan berapa sampel yang diinginkan.

Jika diketahui vektor acak yang diukur secara langsung adalah X dengan p buah variabel, serta memiliki nilai rata-rata \underline{U} dan matriks peragam Σ , maka berlaku :

$$\underline{X} = (X_1, X_2, \dots, X_p) \dots\dots\dots(4.2)$$

$$\underline{X} \sim N_p(\underline{X}, \Sigma)$$

$$E(X) = \underline{U} \text{ dan } Cov(X) = \Sigma$$

a. Model Matematis Analisis Faktor

Misalnya terdapat m variabel pengukuran yang saling berkorelasi, sehingga variabel tersebut memiliki p faktor umum yang mendasari korelasi antara variabel dan juga m faktor unik yang membedakan ciri antar variabel. Faktor umum dinotasikan dengan $F_1, F_2, F_3, \dots, F_p$. Sedangkan faktor unik atau galatnya dinotasikan dengan $\varepsilon_1, \varepsilon_2, \varepsilon_3, \dots, \varepsilon_m$. Model matematis dasar faktor yang digunakan untuk setiap variabel pengukuran X_j , ($j = 1, 2, 3, \dots, m$) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$X_j = A_{j1}F_1 + A_{j2}F_2 + A_{j3}F_3 + \dots + A_{jp}F_p + \varepsilon_j \dots\dots\dots(4.3)$$

Selanjutnya model dasar analisis faktor diatas ditulis ulang menjadi :

$$X_j = \sum_{r=1}^p A_{jr} F_r + \varepsilon_j \dots\dots\dots(4.4)$$

dimana :

X_j = variabel pengukuran ke- j

F_r = faktor umum, $r = 1, 2, 3, \dots, p$

ε_j = faktor unik/galat, $j = 1, 2, 3, \dots, m$

A_{jr} = *common factor loading variable* ke- j pada faktor ke- r

Faktor A_{jr} menunjukkan besarnya kontribusi variabel X_j pada faktor umum F_r , sesuai tingkat korelasi antar variabel, sedang faktor unik r_j menerangkan sisa variansi variabel pengukuran yang tidak bisa dijelaskan oleh faktor-faktor umum.

b. Korelasi Antar Variabel Responden

Korelasi antar variabel responden dengan analisis R-Type akan menghasilkan suatu matrik individu yang serupa.

c. Pemilihan dan Besarnya Pengukuran Variabel

Pemilihan variabel dalam faktor harus berdasarkan pada teori dan konseptual, juga memperhatikan pertimbangan praktis. Dalam setiap aplikasi analisis faktor variabel yang dipilih harus rasional. Apakah kerasionalan itu didasarkan pada teori secara eksplisit, peneliti terdahulu, ataukah asumsi dari peneliti itu sendiri. Analisis faktor juga harus menjawab pertanyaan secara spesifik misalnya : Bagaimana variabel itu terukur atau seberapa banyak variabel yang harus dimasukkan. Untuk menjawab pertanyaan diatas peneliti harus mengetahui variabel mana yang biasanya menggunakan analisis faktor dilihat dari jenis datanya. Baik data metrik maupun data nonmetrik. Biasanya pada analisis faktor selalu menggunakan variabel dengan jumlah minimal 50 pengamatan sampai 100 pengamatan atau lebih besar.

3. Tahap Ketiga : Asumsi-asumsi dalam analisis faktor

Asumsi yang mendasari dalam analisis faktor adalah sebagai berikut : Normalitas, Linearitas dan Homoskedasitas, Homogenitas sampel dan hubungan konseptual antar data.

Untuk penentuan besarnya sampel, perlu dilakukan usaha agar sampel yang digunakan dapat mewakili struktur populasinya. Standardisasi data merupakan proses konversi dari data kasar menjadi data dengan mean nol dan variansi satu. Standardisasi mereduksi bias akibat perbedaan skala dari beberapa atribut atau variabel dalam analisis faktor.

Standardisasi dapat dirumuskan :

$$Z_{ij} = \frac{X_{ij} - \bar{X}_j}{S_j} \dots\dots\dots(4.5)$$

dimana :

$$\bar{X}_j = \left(\frac{1}{n}\right) \sum_{i=1}^n X_{ij}$$

$$S_j = \left(\frac{1}{n}\right) \sum_{i=1}^n (X_{ij} - \bar{X}_j)^2$$

Dalam melakukan standardisasi harus hati-hati, karena memerlukan pertimbangan konsekuensi dari hasil standar tersebut, sebab tidak ada dasar untuk menerima secara mutlak hasil dari analisis faktor menggunakan kombinasi variabel standar dan variabel lain yang tidak standar. Analisis faktor mempunyai kemungkinan statistik bahwa matrik korelasi mempunyai hubungan penting antar variabel di dalamnya. Untuk mendapatkan analisis faktor yang baik diperlukan nilai korelasi yang tinggi, dimana nilai ini dilihat dari nilai determinan matrik

yang mendekati 0. Matrik korelasi yang didapat harus diuji agar diketahui apakah matrik tersebut adalah matrik identitas atau bukan. Bila ternyata matrik tersebut adalah matrik identitas, maka matrik tersebut tidak dapat digunakan untuk analisis faktor selanjutnya. Uji ini dilakukan dengan metode Barlett Test of Sphericity. Untuk menguji kesesuaian analisis faktor digunakan Kaiser Olkin (KMO). Harga KMO ini merupakan indek untuk membandingkan besarnya koefisien korelasi observasi dengan besarnya koefisien korelasi parsial. Jika kuadrat koefisien korelasi observasi parsial dari semua pasangan variabel lebih kecil dibanding dengan jumlah kuadrat koefisien korelasi, maka harga KMO ini akan mendekati satu. Harga KMO yang lebih kecil menunjukkan bahwa analisis faktor kurang sesuai untuk digunakan. Hal ini disebabkan pasangan variabel tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya. Menurut Kaiser harga KMO sebesar 0,9 sangat memuaskan, 0,8 memuaskan, 0,7 harga menengah, 0,6 harga cukup, 0,5 kurang memuaskan, dan nilai di bawah 0,5 tidak dapat diterima. Perhitungan nilai KMO menggunakan rumus berikut :

$$KMO = \frac{\sum_{i=j} \sum r^2_{ij}}{\sum_{i=j} \sum r^2_{ij} + \sum_{i=j} \sum a^2_{ij}} \dots\dots\dots(4.6)$$

dimana :

r_{ij} = Besar koefisien korelasi observasi

a_{ij} = Besar koefisien korelasi parsial

Sedangkan untuk perhitungan nilai *Barlett Test of Sphericity* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = -\ln[(n-1)^{-1/6}(2p+1+2/p)] \left[\ln|S| + \rho \ln\left(\frac{1}{p}\right) \sum l_j \right] \dots\dots\dots(4.7)$$

Dimana :

- S = Variansi Total
 N = Banyaknya nilai pengamatan
 p = Jumlah variabel
 l_j = Nilai eigen ke-j

Suatu asumsi dasar analisis faktor adalah bahwa beberapa struktur dasar ada dalam variabel terpilih yang dikelompokkan. Adalah menjadi tanggung jawab dari analisis faktor untuk memastikan bahwa pola yang ditunjukkan secara konseptual sah dan sesuai dengan yang dipelajari dalam analisis faktor.

4. Tahap Keempat : Pemilihan Metode Analisis Faktor

a. Menyeleksi sebuah faktor

1. Variansi keseluruhan ; faktor-faktor inti dengan analisis komponen.
2. Hanya variansi yang berhubungan saja ; faktor-faktor inti dengan analisis faktor yang saling berhubungan.

Tahap ini adalah mereduksi data sehingga akan menghasilkan beberapa faktor yang independen atau tidak berkorelasi satu dengan yang lainnya. Hasil dari tahapan ini berupa matriks faktor yang belum dirotasi, dimana terdapat nilai faktor. Beberapa metode ekstraksi adalah sebagai berikut :

- Semua faktor diarahkan menjadi orthogonal

- Faktor disusun menurut kepentingannya masing-masing, sehingga faktor pertama merupakan faktor terpenting pertama, faktor kedua adalah faktor terpenting kedua dan seterusnya
- Faktor pertama cenderung menjadi faktor utama, yang berarti ada *loading* yang mempunyai arti pada setiap variabel. Faktor selanjutnya cenderung menjadi faktor bipolar.

b. Menentukan faktor

Untuk memperoleh solusi faktor, dapat digunakan dua metode dasar yaitu metode komponen utama (*principal component method*) dan metode kemungkinan maksimum (*maximum likelihood method*). Dalam penelitian ini menggunakan metode komponen utama.

Apabila analisis faktor didasarkan pada matriks peragam S, maka besarnya keragaman yang dapat diterangkan oleh faktor ke-j ($j = 1, 2, \dots, n$) adalah sebagai berikut :

$$F_j = \frac{c_{1j}^2 + c_{2j}^2 + \dots + c_{pj}^2}{S_{11} + S_{22} + \dots + S_{pp}} \times 100\%$$

$$F_j = \frac{\sum_{i=1}^p c_{ij}^2}{tr(S)} \times 100\% \dots\dots\dots(4.8)$$

dimana : $tr(S)$ = teras dari matriks peragam S.

Apabila analisis faktor didasarkan pada matriks korelasi R, maka besarnya keragaman yang dapat diterangkan oleh faktor ke-j ($j = 1, 2, \dots, n$) adalah sebagai berikut :

$$F_j = \frac{\sum_{i=1}^p c_{ij}^2}{\text{tr}(R)} \times 100\%$$

$$F_j = \frac{\sum_{i=1}^p c_{ij}^2}{p} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(4.9)$$

dimana :

$\text{tr}(R)$ = teras dari matriks korelasi R

p = banyaknya variabel X_i yang diamati

$\text{tr}(R)$ = p

besarnya keragaman dari variabel X_i , $\text{Var}(X_i)$ yang diterangkan oleh faktor ke- j ($j = 1, 2, \dots, m$) dapat diterangkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Var}(X_i) \text{ yang diterangkan } F_j = \frac{c_{ij}^2}{\sum_{i=1}^p c_{ij}^2} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(4.10)$$

5. Tahap Kelima : Interpretasi dari faktor-faktor

Ada tiga tahap yang terlibat dalam suatu permulaan dari solusi akhir faktor, yaitu dijelaskan sebagai berikut :

- a. Permulaan yang tidak memutarakan matrik faktor adalah memperhitungkan bantuan dalam menghasilkan indikasi permulaan dari bilangan inti faktor. Faktor yang pertama ini dipandang sebagai ringkasan yang terbaik yang tunggal dari hubungan linier yang ditampilkan.
- b. Faktor yang kedua adalah mendefinisikan seperti kombinasi linier terbaik dari variabel-variabel. Untuk menjadi orthogonal dengan faktor yang pertama, yang kedua harus diperoleh dari proporsi dari perbedaan yang tersisa setelah

faktor yang pertama. Begitu faktor yang kedua digambarkan sebagai kombinasi linier variabel yang meliputi faktor perbedaan yang masih tersisa digambarkan dengan cara yang sama, sampai perbedaan di dalam data habis terpakai. Pemuatan faktor menjadi rata-rata menginterpretasi peran masing-masing variabel di dalam penjelasan masing-masing faktor. Pemuatan faktor-faktor menjadikan korelasi dari tiap variabel dan faktor itu.

- c. Faktor-faktor yang berikutnya adalah mendefinisikan dengan cara yang sama, sampai semua variabel dalam data terpakai.

Perputaran/Rotasi Faktor

Telah diungkapkan di atas bahwa analisis faktor dapat mereduksia sehingga dapat menjelaskan fenomena-fenomena yang melingkupi data tersebut. Namun kadang hasil dari analisis faktor masih sulit diinterpretasikan sehingga sukar untuk menarik kesimpulan. Untuk mengatasi hal ini maka dilakukan rotasi yang dikenal dengan rotasi faktor. Rotasi faktor tidak lain merupakan transformasi orthogonal dari faktor-faktor. Jika C adalah matriks dugaan untuk bobot faktor, maka rotasi faktor akan menghasilkan matriks bobot rotasi faktor C sebagai berikut :

$$C^* = CT \dots\dots\dots(4.11)$$

dimana :

$$TT^1 = T^1T - I$$

Matriks T adalah matriks transformasi, dimana matriks T melakukan transformasi orthogonal dari faktor-faktor. Matriks T bersifat orthogonal

sehingga dapat disebut sebagai matriks transformasi orthogonal. Salah satu bentuk transformasi yang dapat dipergunakan adalah berdasarkan kriteria rotasi varimax yang diperkenalkan oleh Kaiser (1958). Kriteria varimax sering juga disebut sebagai kriteria varimax normal. Prosedur varimax adalah memilih matriks transformasi orthogonal T yang memaksimumkan V, dimana V didefinisikan sebagai :

$$V = \frac{1}{p} \sum_{j=1}^m \left\{ \sum_{i=1}^p \tilde{c}^{*4}_{ij} - \left(\sum_{i=1}^p \tilde{c}^{*2}_{ij} \right)^2 / p \right\} \dots\dots\dots(4.12)$$

Dimana $\tilde{c}^*_{ij} = c^*_{ij} / h_i$ merupakan koefisien rotasi akhir setelah dibakukan terhadap akar pangkat dua dari komunalitas.

6. Tahap Keenam : Validasi Faktor Matrik

Untuk analisis lanjutan, yakni validasi faktor matriks maka harus dihitung skor faktor (SF). Jika analisis faktor diturunkan dari matriks peragam S, maka skor faktor dihitung dengan rumus :

$$F = CS^{-1} (X_j - \bar{X}) \dots\dots\dots(4.13)$$

Dimana :

- F = Matriks skor faktor (diturunkan dari S)
- C = Matriks bobot faktor (diturunkan dari S)
- S⁻¹ = Invers dari matriks peragam S
- X_j = Vektor pengamatan individu ke-j, j = 1,2,...,n
- \bar{X} = Vektor nilai rata-rata dari variabel X

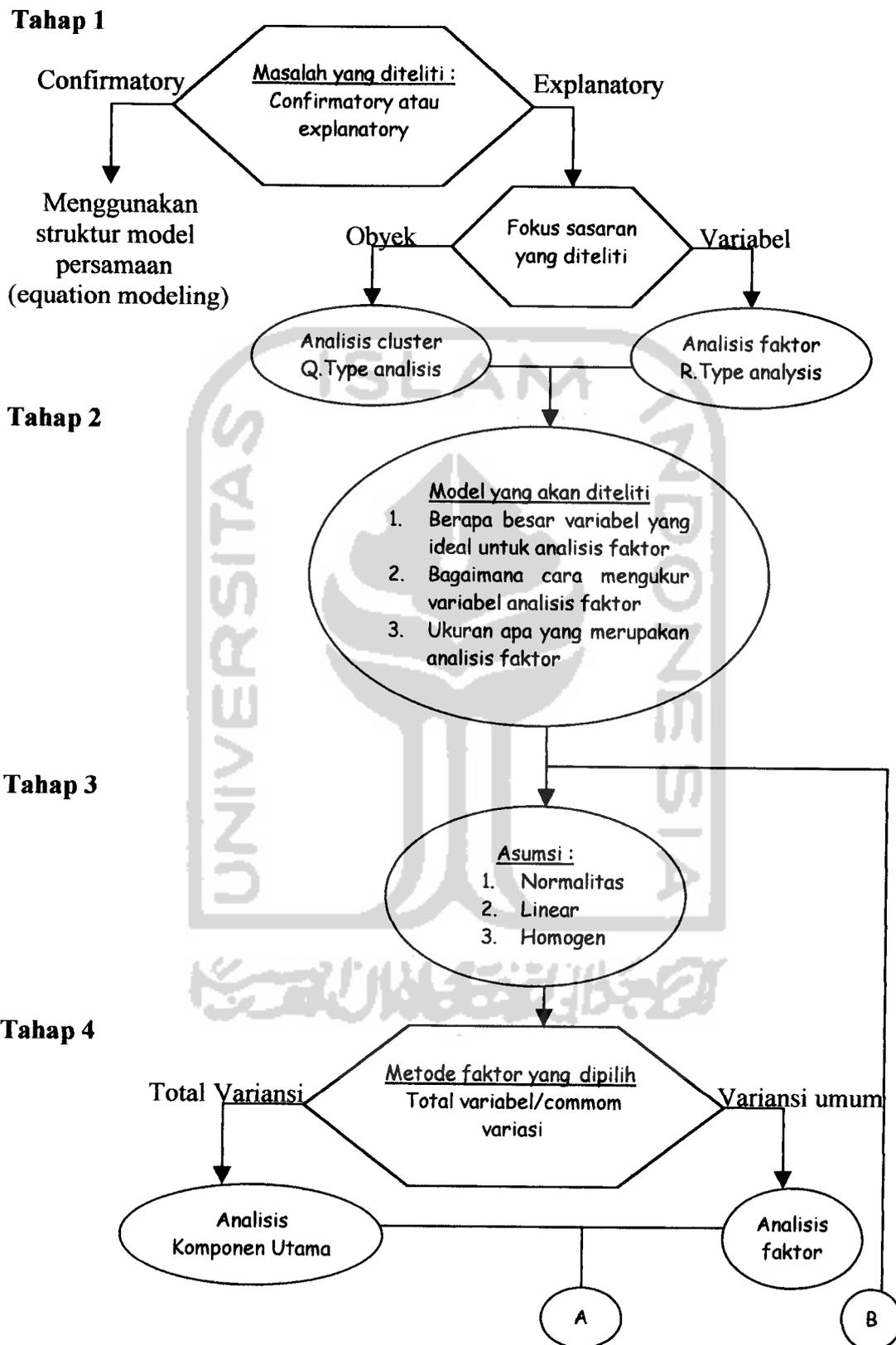
Sedangkan apabila analisis faktor diturunkan dari matriks korelasi R, maka skor faktor dihitung menggunakan rumus :

$$F = C_2 R^{-1} Z_j \dots\dots\dots(4.14)$$

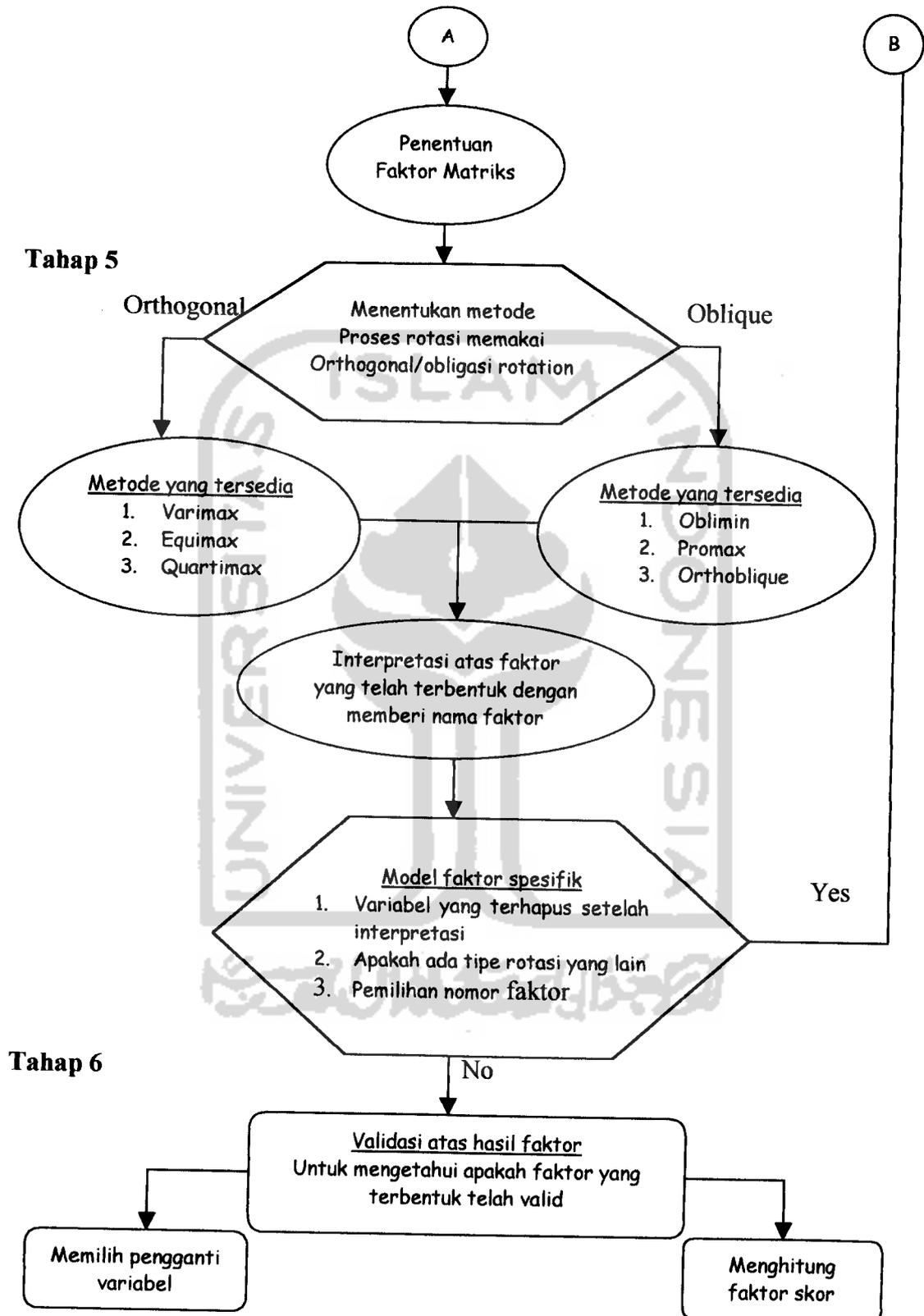
Dimana :

- F = Matriks skor faktor (diturunkan dari R)
 Cz = Matriks bobot faktor (diturunkan dari R)
 R-1 = Invers dari matriks korelasi R
 Zj = Vektor skor baku pengamatan dari individu ke-j, j=1,2,...,n.





Gambar 4.1. Proses Analisis Faktor (Tahap 1 – Tahap 4)



Gambar 4.2. Proses Analisis Faktor (Tahap 5 – Tahap 6)

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi Data

Dari penyebaran kuesioner yang dilakukan sehingga diperoleh dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang terkait dengan identitas responden berupa data kualitatif mengenai karakteristik pasien, yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, status pernikahan, pengeluaran setiap bulan dan pendapatan setiap bulan responden/pasien tersebut. Selain itu juga diperoleh data penilaian responden berupa data kuantitatif tentang pola hidup atau kebiasaan pasien sehari-hari.

Pada bagian berikut ini, deskripsi data yang ditampilkan adalah deskripsi kualitatif, yaitu kuantitas responden berdasarkan identitas yang dimilikinya. Berdasarkan operasi komputer dengan *software SPSS 10.0* diperoleh nilai-nilai yang mendominasi dalam setiap aspek dari identitas pasien sebagai responden penelitian yaitu sebagai berikut :



Tabel 5.1. Deskripsi Karakteristik Pasien

NO	IDENTITAS RESPONDEN	RUMAH SAKIT PANTI NUGROHO (356 RESPONDEN)
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki 51,4 %
2.	Umur	Dibawah 12 tahun 27 %
3.	Pendidikan	Tidak Sekolah 29,8 %
4.	Pekerjaan	Tidak bekerja 38,2 %
5.	Status Perkawinan	Belum Menikah 50,6 %
6.	Pengeluaran setiap bulan	Rp. 200.000,- sampai Rp.500.000,- 38,2 %
7.	Pendapatan setiap bulan	Kurang dari Rp.200.000 56,2 %

Dari tabel 5.1, tentang deskripsi nilai-nilai yang mendominasi identitas pasien Rumah Sakit Panti Nugroho dengan 356 responden, dapat dijelaskan lebih lengkapnya sebagai berikut :

1. Berdasarkan jenis kelamin responden, ternyata Rumah Sakit Panti Nugroho didominasi oleh pasien dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 51,4 %.

GENDER * RS Crosstabulation

			RS	
			RSPN	Total
GENDER	Laki-laki	Count	183	183
		% of Total	51.4%	51.4%
	Perempuan	Count	173	173
		% of Total	48.6%	48.6%
Total		Count	356	356
		% of Total	100.0%	100.0%

Gambar 5.1
Hasil Tabulasi Silang dari Jenis Kelamin

2. Dari identitas responden berdasarkan kelompok umur, ternyata Rumah Sakit Panti Nugroho didominasi pasien berumur dibawah 12 tahun sebesar 27 %.

UMUR * RS Crosstabulation

			RS	
			RSPN	Total
UMUR	Dibwh 12 thn	Count	96	96
		% of Total	27.0%	27.0%
	13-24 thn	Count	10	10
		% of Total	2.8%	2.8%
	25-36 thn	Count	74	74
		% of Total	20.8%	20.8%
	37-48 thn	Count	51	51
		% of Total	14.3%	14.3%
	49-60 thn	Count	73	73
		% of Total	20.5%	20.5%
	Diatas 61 thn	Count	52	52
		% of Total	14.6%	14.6%
Total		Count	356	356
		% of Total	100.0%	100.0%

Gambar 5.2
Hasil Tabulasi Silang dari Kelompok Umur

3. Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan pasien, maka yang mendominasi Rumah Sakit Panti Nugroho adalah tidak sekolah yaitu 29,8%.

PNDIDIKN * RS Crosstabulation

			RS	
			RSPN	Total
PNDIDIKN	Tidak Sekolah	Count	106	106
		% of Total	29.8%	29.8%
	SD/Sederajat	Count	95	95
		% of Total	26.7%	26.7%
	SMP/Sederajat	Count	22	22
		% of Total	6.2%	6.2%
	SMU/Sederajat	Count	81	81
		% of Total	22.8%	22.8%
	Akademi/Diploma	Count	10	10
		% of Total	2.8%	2.8%
	Sarjana	Count	42	42
		% of Total	11.8%	11.8%
Total		Count	356	356
		% of Total	100.0%	100.0%

Gambar 5.3.
Hasil Tabulasi Silang dari Tingkat Pendidikan

4. Berdasarkan pekerjaannya, identitas responden yang mendominasi pasien Rumah Sakit Panti Nugroho adalah pasien yang belum bekerja atau sudah tidak bekerja lagi sebesar 38,2 %.

PKERJAAN * RS Crosstabulation

			RS	
			RSPN	Total
PKERJAAN	Tidak Bekerja	Count	136	136
		% of Total	38.2%	38.2%
	Pegawai Negri	Count	33	33
		% of Total	9.3%	9.3%
	Buruh	Count	85	85
		% of Total	23.9%	23.9%
	Karyawan Swasta	Count	31	31
		% of Total	8.7%	8.7%
	Wiraswasta/Pedagang	Count	40	40
		% of Total	11.2%	11.2%
	Pelajar/Mahasiswa	Count	31	31
		% of Total	8.7%	8.7%
	Total	Count	356	356
		% of Total	100.0%	100.0%

Gambar 5.4.
Hasil Tabulasi Silang dari Jenis Pekerjaan

5. Menurut status perkawinan responden maka pasien Rumah Sakit Panti Nugroho didominasi oleh pasien yang belum menikah yaitu sebesar 50,6 %.

STATUS * RS Crosstabulation

			RS	
			RSPN	Total
STATUS	menikah	Count	176	176
		% of Total	49.4%	49.4%
	belum menikah	Count	180	180
		% of Total	50.6%	50.6%
Total	Count	356	356	
	% of Total	100.0%	100.0%	

Gambar 5.5.
Hasil Tabulasi Silang dari Status Pernikahan

6. Pasien yang mendominasi Rumah Sakit Panti Nugroho adalah pasien dengan pengeluaran setiap bulan Rp. 200.000,- sampai Rp. 500.000,- yaitu sebesar 38,2 %.

PNGLUARN * RS Crosstabulation

			RS	
			RSPN	Total
PNGLUARN	Kurang dari Rp.200.000	Count	53	53
		% of Total	14.9%	14.9%
	Rp.200.000-Rp.500.000	Count	136	136
		% of Total	38.2%	38.2%
	Rp.500.000-Rp.1.000.000	Count	105	105
		% of Total	29.5%	29.5%
	Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	Count	52	52
		% of Total	14.6%	14.6%
	Lebih dari Rp.2.000.000	Count	10	10
		% of Total	2.8%	2.8%
Total		Count	356	356
		% of Total	100.0%	100.0%

Gambar 5.6.
Hasil Tabulasi Silang dari Pengeluaran setiap bulan

7. Berdasarkan tingkat pendapatan responden setiap bulan maka yang mendominasi pasien Rumah Sakit Panti Nugroho adalah pasien dengan pendapatan kurang dari Rp.200.000,- yaitu sebesar 56,2 %.

PNDPTAN * RS Crosstabulation

			RS	
			RSPN	Total
PNDPTAN	Kurang dari Rp.200.000	Count	200	200
		% of Total	56.2%	56.2%
	Rp.200.000-Rp.500.000	Count	61	61
		% of Total	17.1%	17.1%
	Rp.500.000-Rp.1.000.000	Count	20	20
		% of Total	5.6%	5.6%
	Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	Count	54	54
		% of Total	15.2%	15.2%
	Lebih dari Rp.2.000.000	Count	21	21
		% of Total	5.9%	5.9%
Total		Count	356	356
		% of Total	100.0%	100.0%

Gambar 5.7.
Hasil Tabulasi Silang dari Pendapatan setiap bulan

5.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji butir-butir pernyataan yang ada dalam sebuah kuesioner, apakah isi dari butir pernyataan tersebut sudah valid dan reliabel untuk mengukur faktornya. Dalam pengujian butir tersebut, butir-butir yang tidak valid dan reliabel harus dibuang atau diganti dengan pernyataan yang lain. Sebagai contoh, dalam penelitian di Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta ini terdapat 17 butir pernyataan. Setelah melewati pengujian ternyata ada 2 butir pernyataan yang gugur, maka yang valid dan reliabel tinggal 15 butir.

Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas. Jadi jika sebuah butir tidak valid, maka otomatis ia dibuang. Butir-butir yang sudah valid kemudian baru secara bersama diukur reliabilitasnya. Pengujian terhadap validitas dan reliabilitas butir-butir pernyataan dari 50 responden pasien Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta. Proses analisisnya adalah sebagai berikut :

5.2.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat kejituan atau ketepatan dan sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan mampu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah tiap butir pernyataan benar-benar dapat mengungkapkan variabel yang diteliti. Semakin tinggi validitas butirnya berarti semakin tepat pula alat pengukuran tersebut. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan metode *One shot*, pengukuran hanya sekali dan kemudian

hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain. Melalui operasi komputer dengan *software SPSS for Windows Versi 10.0* diperoleh nilai validitas dari kuesioner seperti berikut ini dengan melewati satu kali perulangan pengujian karena terdapatnya dua variabel yang dibawah harapan yaitu pada butir ketiga dan butir kesepuluh. Adapun hasil pengujian sebelum dilakukan pengulangan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2.
Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap I

Butir Pernyataan	Rata-rata	Variansi	Korelasi	Alpha
BUTIR1	59.1800	67.7016	.5180	.8219
BUTIR2	59.8200	61.4567	.7459	.8059
BUTIR3	59.7400	71.7065	.1580	.8406
BUTIR4	59.3600	65.5820	.6556	.8149
BUTIR5	59.3200	64.3445	.6210	.8148
BUTIR6	59.6400	63.7453	.5909	.8159
BUTIR7	60.5200	60.8669	.5443	.8200
BUTIR8	60.0600	65.4045	.3969	.8297
BUTIR9	59.3000	68.2959	.5625	.8213
BUTIR10	59.5600	70.7412	.1803	.8413
BUTIR11	59.0200	71.7343	.3103	.8314
BUTIR12	59.7400	68.3188	.4360	.8256
BUTIR13	59.7600	67.1249	.5770	.8194
BUTIR14	59.2800	71.1445	.3622	.8296
BUTIR15	59.5800	70.5343	.4653	.8266
BUTIR16	59.6800	70.3853	.2408	.8361
BUTIR17	60.2000	68.4082	.3210	.8325

Adapun langkah-langkah dalam menguji reliabilitas butir-butir pernyataan dalam kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis

H_0 : Skor faktor tidak berkorelasi positif dengan skor konstrak atau ($\rho \leq 0$)

H_1 : Skor faktor berkorelasi positif dengan skor konstrak atau ($\rho > 0$)

2. Menentukan nilai r tabel

Untuk menguji apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka hasil uji r hitung dapat dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Derajat bebas adalah $n-2$ sehingga $50-2 = 48$. Dari data r tabel, diperoleh nilai sebesar 0,1843.

3. Mencari r hasil

r hasil untuk setiap butir (variabel) dapat dilihat pada *corrected item total correlation*.

4. Mengambil keputusan

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- Jika r hasil positif dan r alpha $>$ r tabel, maka butir-butir pernyataan atau variabel tersebut telah valid.
- Jika r hasil tidak positif, maka butir variabel tersebut tidak valid.

5. Keputusan :

Setelah diketahui pada r alpha bahwa ternyata memang ada dua variabel yang hasilnya tidak memenuhi syarat validitas atau lebih kecil dari r tabel (0,1843), maka dilakukan pengulangan pengujian dengan membuang dua variabel tersebut yaitu butir ketiga dan butir kesepuluh. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi syarat validitas seperti terlihat di dalam *output* berikut ini :

Tabel 5.3.
Uji Validitas dan Reliabilitas Tahap II

Butir Pernyataan	Rata-rata	Variansi	Korelasi	Alpha
BUTIR1	51.7600	60.0637	.5046	.8393
BUTIR2	52.4000	53.9184	.7539	.8225
BUTIR4	51.9400	58.3433	.6203	.8333
BUTIR5	51.9000	57.1122	.5945	.8334
BUTIR6	52.2200	55.6445	.6253	.8310
BUTIR7	53.1000	52.5816	.5887	.8353
BUTIR8	52.6400	57.7453	.3941	.8485
BUTIR9	51.8800	60.7200	.5386	.8388
BUTIR11	51.6000	63.8367	.2969	.8485
BUTIR12	52.3200	60.0996	.4649	.8411
BUTIR13	52.3400	59.1269	.5971	.8351
BUTIR14	51.8600	62.8984	.3880	.8452
BUTIR15	52.1600	62.3412	.4922	.8421
BUTIR16	52.2600	62.0739	.2624	.8525
BUTIR17	52.7800	61.0322	.2906	.8522
Koefisien Reliabilitas				
N of Cases = 50.0		N of Items = 15		
Alpha = .8493				

Adapun langkah-langkah dalam menguji validitas butir-butir pernyataan dalam kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis

H_0 : Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktor atau ($\rho \leq 0$)

H_1 : Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor atau ($\rho > 0$)

2. Menentukan nilai r tabel

Untuk menguji apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka hasil uji r hitung dapat dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 5%.

Derajat bebas adalah $n-2$ sehingga $50-2 = 48$. Dari data r tabel, diperoleh nilai sebesar 0,1843.

3. Mencari r hasil

r hasil untuk setiap butir (variabel) dapat dilihat pada *corrected item total correlation*.

4. Mengambil keputusan

Dasar pengambilan keputusan adalah

- Jika r hasil positif dan r alpha $>$ r tabel, maka butir-butir pernyataan atau variabel tersebut telah valid.
- Jika r hasil tidak positif, maka butir variabel tersebut tidak valid.

5. Keputusan :

Terlihat pada r alpha dari 15 butir atau variabel memiliki nilai positif dan lebih besar dari r tabel (0,1843) sehingga dapat dikatakan semua butir telah valid sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian reliabilitas.

5.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat keajegan atau kekontinyuan. Pada landasan pikiran yang digunakan apabila diterapkan dengan kondisi yang sama dalam beberapa waktu dan keadaan serta menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Dengan menggunakan *software SPSS for Windows Versi 10.0*, proses pengujian terhadap reliabilitas butir kuesioner dengan metode belah dua yaitu sebagai berikut :

Tabel 5.4.
Uji Reliabilitas

Butir Pernyataan	Rata-rata	Variansi	Korelasi	Alpha
GANJIL	25.9400	19.1188	.7342	.
GENAP	30.0000	19.6327	.7342	.
Koefisien Reliabilitas				
N of Cases = 50.0 N of Items = 2				
Alpha = .8467				

Adapun langkah-langkah dalam menguji reliabilitas butir-butir pernyataan dalam kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis

H_0 : Skor faktor tidak berkorelasi positif dengan skor kontrak atau ($\rho \leq 0$)

H_1 : Skor faktor berkorelasi positif dengan skor kontrak atau ($\rho > 0$)

2. Menentukan nilai r tabel

Untuk menguji apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka hasil uji r hitung dapat dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 5%.

Derajat bebas adalah $n-2$ sehingga $50-2 = 48$. Dari data r tabel, diperoleh nilai sebesar 0,1843.

3. Mencari r hasil

r hasil untuk setiap butir (variabel) dapat dilihat pada *corrected item total correlation*.

4. Mengambil keputusan

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- Jika r hasil positif dan r alpha $>$ r tabel, maka butir-butir pernyataan atau variabel tersebut telah valid.
- Jika r hasil tidak positif, maka butir variabel tersebut tidak valid.

5. Keputusan :

Terlihat dari kedua faktor (variabel) mempunyai angka korelasi yang sama dan bertanda positif, yaitu 0,7342. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa faktor satu dan faktor dua adalah valid untuk mengukur penilaian responden.

5.3. Analisis Faktor

5.3.1. Tahap 1 : Sasaran dan Variabel Analisis Faktor

Untuk mendapatkan gambaran yang spesifik, tentang penilaian responden terhadap pola hidup sehat akan lebih efektif jika faktor-faktor yang mempengaruhi dibentuk dalam faktor yang relatif lebih homogen, yaitu kebiasaan pasien sehari-hari dan dalam hubungannya dengan lingkungan sekitar. Dengan menggunakan analisis faktor yaitu dalam menentukan jumlah faktor yang terbentuk.

Berdasarkan studi literatur maka variabel-variabel yang dianggap mempengaruhi penilaian responden terhadap pola hidup mereka terdapat 17 butir pernyataan dan setelah melewati uji validitas dan reliabilitas diperoleh 15 butir pengukuran. Pengujian tahap pertama untuk kelayakan variabel ternyata dari 15 variabel pengukuran, semua butir layak digunakan karena nilainya diatas 0,5 (pada *anti-image correlation*), sehingga variabel-variabel yang digunakan untuk

mengukur penilaian responden terhadap pola hidup mereka sehari-hari adalah butir 1, butir 2, butir 4, butir 5, butir 6, butir 7, butir 8, butir 11, butir 12, butir 13, butir 14, butir 15, butir 16 dan butir 17. Adapun hasil *output anti image correlation* dengan nilai MSA diatas 0,5 dapat dilihat seperti yang ditampilkan berikut ini :



Anti-image Matrices

	BUTIR1	BUTIR2	BUTIR4	BUTIR5	BUTIR6	BUTIR7	BUTIR8	BUTIR9	BUTIR11	BUTIR12	BUTIR13	BUTIR14	BUTIR15	BUTIR16	BUTIR17
Anti-image Covarian	BUTIR1	469	714E-02	740E-02	029E-02	2.87E-02	724E-02	1.18E-03	5.82E-02	7.35E-02	-193	3.86E-02	8.82E-02	2.56E-03	.137
	BUTIR2	2.88E-02	278	6.77E-02	-106	7.82E-02	335E-03	4.78E-02	034E-03	1.29E-02	223E-02	2.88E-02	2.80E-02	2.02E-02	075E-02
	BUTIR4	714E-02	312	.312	-112	510E-02	3.44E-02	-137	6.06E-02	4.13E-02	4.74E-03	-110	3.81E-02	2.42E-02	706E-02
	BUTIR5	740E-02	-106	-112	.270	628E-02	710E-03	3.47E-02	000E-02	078E-02	4.53E-02	4.23E-02	4.23E-02	5.01E-02	-102
	BUTIR6	029E-02	-126	100	2.22E-02	364	3.09E-02	2.97E-02	5.91E-02	-113	8.09E-03	-142	7.86E-02	4.45E-02	8.15E-02
	BUTIR7	2.87E-02	242	3.09E-02	628E-02	-181	.482	-111	.119	-108	8.35E-02	854E-04	041E-02	909E-02	4.09E-02
	BUTIR8	724E-02	335E-03	3.44E-02	710E-03	-111	2.16E-02	4.70E-02	4.70E-02	2.88E-03	7.96E-02	8.39E-02	2.05E-02	150	1.67E-02
	BUTIR9	1.18E-03	478E-02	-137	3.47E-02	2.97E-02	4.70E-02	-100	.678	7.82E-02	0.69E-02	1.40	-171	572E-02	2.75E-02
	BUTIR11	5.82E-02	034E-03	000E-02	000E-02	5.91E-02	4.70E-02	-100	.678	-121	3.28E-02	3.78E-02	3.80E-02	9.11E-02	7.31E-02
	BUTIR12	7.35E-02	1.29E-02	4.13E-02	078E-02	-113	-108	8.09E-03	8.35E-02	.334	2.16E-02	1.41	-137	4.51E-02	4.49E-02
	BUTIR13	-193	223E-03	4.74E-03	8.09E-03	-113	2.88E-03	7.82E-02	3.28E-02	1.41	8.96E-02	3.46	4.90E-02	5.90E-02	-178
	BUTIR14	3.86E-02	2.88E-02	-110	4.23E-02	-142	854E-04	9.39E-02	1.40	1.41	8.96E-02	3.46	-1.96	-131	102
	BUTIR15	8.82E-02	2.80E-02	4.23E-02	7.86E-02	041E-02	2.05E-02	-171	3.80E-02	-137	4.90E-02	-1.96	4.97	2.63E-02	8.34E-02
	BUTIR16	2.56E-03	2.02E-02	6.01E-02	4.45E-02	909E-02	150	5.72E-02	9.11E-02	4.51E-02	5.30E-02	-1.31	2.63E-02	5.41	5.12E-02
	BUTIR17	.137	075E-02	709E-02	-102	8.15E-02	1.67E-02	2.75E-02	7.31E-02	4.49E-02	-176	102	8.34E-02	5.12E-02	.610
Anti-image Correlati	BUTIR1	.787 ^a	0.92E-02	-0.208	.194	8.52E-02	.141	2.57E-03	-103	-185	-415	9.58E-02	-141	5.09E-03	.256
	BUTIR2	7.97E-02	.829 ^a	-0.388	-396	-302	552E-02	.212	0.00E-03	4.23E-02	1.83E-02	.171	7.54E-02	5.20E-02	4.71E-02
	BUTIR4	0.92E-02	-0.230	.789 ^a	-385	4.95E-02	8.88E-02	-366	-176	-128	1.25E-02	-333	5.89E-02	5.89E-02	9.12E-02
	BUTIR5	-0.208	-388	-385	.786 ^a	.181	3.05E-02	9.98E-02	.211	.235	-128	6.52E-02	-115	-157	-251
	BUTIR6	.194	-396	298	7.09E-02	-104	5.97E-03	7.38E-02	-119	-325	1.98E-02	-400	1.96	-100	-131
	BUTIR7	8.52E-02	-302	4.95E-02	.747 ^a	.721 ^a	-471	-338	.294	-380	-191	6.77E-03	.174	2.72E-02	-106
	BUTIR8	.141	552E-02	8.88E-02	3.05E-02	-471	7.20 ^a	4.66E-02	8.24E-02	3.18E-02	.102	-230	4.20E-02	2.84	3.09E-02
	BUTIR9	2.57E-03	.212	-366	9.98E-02	-338	4.66E-02	.698 ^a	-182	.178	3.63E-02	.355	-384	-116	5.27E-02
	BUTIR11	-103	0.00E-03	-176	.211	-119	8.24E-02	-182	.633 ^a	-254	5.88E-02	7.82E-02	.110	-151	-114
	BUTIR12	-185	4.23E-02	-128	.235	-325	8.24E-02	-182	.633 ^a	-254	5.88E-02	7.82E-02	.110	-151	-114
	BUTIR13	-415	1.83E-02	1.25E-02	-128	-380	3.18E-02	.178	.254	.642 ^a	5.50E-02	.416	-337	-106	.209
	BUTIR14	5.82E-02	2.02E-02	6.01E-02	4.45E-02	909E-02	150	5.72E-02	9.11E-02	4.51E-02	5.30E-02	-1.31	2.63E-02	5.41	5.12E-02
	BUTIR15	-141	7.54E-02	5.89E-02	-115	1.96	4.20E-02	-364	.110	-337	.157	-474	.688 ^a	121	-152
	BUTIR16	0.92E-02	5.89E-02	5.89E-02	-157	-100	2.72E-02	-116	-151	-106	.111	-303	.121	.770 ^a	.113
	BUTIR17	.256	4.71E-02	9.12E-02	-251	-131	-106	3.09E-02	5.27E-02	.209	-333	.222	-152	.113	.577 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Gambar 5.8.
Nilai Measure of Sampling Adequacy (MSA)

5.3.2. Tahap 2 : Desain Analisis Faktor

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penilaian responden dengan cara penyebaran kuesioner pada pasien Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta, melalui analisa sebagai berikut : Tahap pertama melakukan analisa terhadap pola hidup ataupun kebiasaan pasien sehari-hari mengenai kepedulian mereka tentang kesehatan. Tahap kedua adalah melakukan penyusunan terhadap atribut-atribut penilaian responden dan dilanjutkan dengan pembuatan proposal penelitian. Tahap ketiga adalah melakukan analisa rumah sakit yaitu melakukan pemilihan terhadap rumah sakit yang akan diteliti. Dengan analisa ini maka dapat diketahui tipe dari identitas responden yang tepat untuk penelitian ini. Tahap keempat adalah melakukan pengumpulan data penilaian responden dengan cara memberikan daftar pernyataan pada pasien tempat rumah sakit yang diteliti.

5.3.3. Tahap 3 : Asumsi Analisis Faktor Penyusunan Matrik Korelasi

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.728
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2771.209
	df	105
	Sig.	.000

Gambar 5.9.
KMO & Bartlett's Test

Harga KMO yang didapat dari pengolahan data ini adalah 0,728 suatu harga yang lebih tinggi dari 0,5 yang artinya memadai bagi analisis faktor. Nilai *Bartlett test of Sphericity* adalah 2771,209 dan signifikan 0,000 dengan demikian

analisis faktor bagi variabel dan sampel yang ada secara keseluruhan dapat dilanjutkan.

5.3.4. Tahap 4 : Menentukan Metode Analisis Faktor

Tujuan tahap ekstraksi faktor adalah untuk menentukan banyaknya faktor yang diperlukan untuk mempresentasikan data.

Metode yang digunakan dalam ekstraksi faktor ini adalah Analisis Komponen Utama (*Principal Component Analysis*). Metode ini bertujuan untuk mengubah sekumpulan variabel menjadi kelompok variabel yang tidak berhubungan, dengan cara membentuk kombinasi linear dari variabel-variabel yang diobservasi.

Pada tahap ini dapat ditentukan beberapa jumlah variabel faktor yang digunakan, yang dapat mewakili ke-15 variabel pengukuran. Dalam metode analisis faktor tidak ada ketetapan yang pasti berapa jumlah faktor yang diperlukan.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	5.201	34.672	34.672	5.201	34.672	34.672	2.821	18.810	18.810
2	2.175	14.501	49.173	2.175	14.501	49.173	2.334	15.562	34.372
3	1.453	9.689	58.862	1.453	9.689	58.862	1.981	13.205	47.576
4	1.064	7.095	65.957	1.064	7.095	65.957	1.826	12.177	59.753
5	.965	6.431	72.388	.965	6.431	72.388	1.524	10.157	69.909
6	.900	6.000	78.388	.900	6.000	78.388	1.272	8.478	78.388
7	.772	5.149	83.537						
8	.622	4.144	87.681						
9	.458	3.056	90.737						
10	.346	2.305	93.042						
11	.312	2.079	95.120						
12	.239	1.597	96.717						
13	.210	1.403	98.120						
14	.155	1.035	99.155						
15	.127	.845	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Gambar 5.10.
Total Variance Explained

Terlihat dari tabel 5.4, bahwa faktor 1 memiliki variansi sebesar 34,672 % dari variansi total, faktor 2 memiliki variansi sebesar 14,501 %, faktor 3 memiliki variansi sebesar 9,689 %, faktor 4 memiliki variansi sebesar 7,095 %, faktor 5 memiliki variansi sebesar 6,431 % dan faktor 6 memiliki variansi sebesar 6 % dari variansi total.

Dapat dilihat bahwa sebesar 78,388 % variansi total berkontribusi terhadap keenam faktor tersebut. Oleh karena itu penelitian ini memperlihatkan bahwa penilaian reponden terhadap pola hidup mereka sehari-hari dapat dijelaskan sebesar 78,388 % oleh keenam variabel faktor tersebut. Sedangkan sisanya mungkin dibentuk oleh variabel lain yang belum terdeteksi oleh penelitian ini.

Communalities

	Initial	Extraction
BUTIR1	1.000	.854
BUTIR2	1.000	.755
BUTIR4	1.000	.744
BUTIR5	1.000	.820
BUTIR6	1.000	.835
BUTIR7	1.000	.852
BUTIR8	1.000	.772
BUTIR9	1.000	.779
BUTIR11	1.000	.818
BUTIR12	1.000	.826
BUTIR13	1.000	.717
BUTIR14	1.000	.791
BUTIR15	1.000	.680
BUTIR16	1.000	.709
BUTIR17	1.000	.807

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Gambar 5.11.
Variabel Ekstraksi

Pada tabel 5.5 di atas, nilai komunalitas menunjukkan jumlah kuadrat koefisien korelasi antar variabel dengan masing-masing faktor. Nilai ini berkisar

antara 0 sampai 1. Sebagian besar variabel pengukuran mempunyai nilai komunalitas yang relatif tinggi.

Communalities pada dasarnya adalah jumlah variansi (biasanya dalam persentase) dari suatu variabel mula-mula yang bisa dijelaskan oleh faktor yang ada. Untuk variabel butir1 nilai *Extraction* adalah 0,854. Hal ini berarti sekitar 85,4 % variansi dari variabel butir 1 bisa dijelaskan oleh variabel yang terbentuk (jika melihat pada tabel *Component Matriks*, ada 6 komponen, yang berarti ada 6 faktor yang terbentuk). Demikian seterusnya untuk variabel lainnya, dengan ketentuan bahwa semakin besar *communalities* sebuah variabel, berarti semakin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk.

5.3.4.1. Penyusunan Matrik Pembobotan Faktor

Kontribusi setiap variabel terhadap masing-masing faktor dinyatakan dengan bobot faktor. Matrik faktor berikut menyatakan bobot faktor setiap variabel pengukuran terhadap keenam faktor yang terbentuk sebelum dirotasi.

Component Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
BUTIR1	.630	-.146	.160	-.406	1.787E-02	-.494
BUTIR2	.812	.106	5.826E-02	-.171	-.166	.152
BUTIR4	.733	-.355	-.202	.173	8.874E-02	-4.00E-02
BUTIR5	.711	-.376	-.371	-.158	-8.65E-02	5.611E-02
BUTIR6	.669	.222	.332	-2.97E-02	-.187	.439
BUTIR7	.620	.676	5.208E-02	1.768E-02	-8.98E-02	-3.14E-02
BUTIR8	.437	.547	-8.76E-02	.472	-.224	1.504E-02
BUTIR9	.605	9.618E-02	-.334	.326	.392	-.179
BUTIR11	.371	-.179	.388	.167	.660	.184
BUTIR12	.516	.514	.501	-5.33E-02	.153	-.135
BUTIR13	.664	8.278E-02	-.141	-.493	1.931E-02	-7.10E-02
BUTIR14	.492	-.547	.148	.246	-.400	8.935E-02
BUTIR15	.596	-.223	-8.86E-02	.355	-.113	-.358
BUTIR16	.412	-.605	.326	-1.45E-02	6.572E-02	.249
BUTIR17	.316	.208	-.675	-.152	.195	.383

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 6 components extracted.

Gambar 5.12.
Matrik Pembobot Faktor

Pada tahap ke-4 telah didapatkan suatu faktor yang tiap faktor terdiri dari satu atau beberapa variabel pengukuran, tetapi ini bukan suatu solusi akhir yang terbaik karena faktor-faktor yang belum dirotasikan kerap kali terdapat variabel-variabel pengukuran yang sama pada faktor-faktor yang berlainan (terjadi tumpang tindih). Hal ini akan menyulitkan interpretasi yang akan dilakukan, oleh karena itu dilakukan rotasi faktor yang dapat mengelompokkan variabel-variabel pengukuran ke dalam beberapa faktor secara lebih baik tanpa terjadi tumpang tindih. Pada penelitian ini akan dilakukan Rotasi Faktor Orthogonal dengan metode Rotasi *Varimax*.

Dengan rotasi faktor akan diperoleh pengelompokan variabel pengukuran menjadi variabel faktor yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5.6.

Matriks faktor awal memerlukan 10 iterasi untuk mencapai faktor yang telah dirotasi.

Hasil rotasi membentuk variabel faktor yang terdiri dari kumpulan variabel pengukuran.

Rotated Component Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
BUTIR1	.122	.169	.855	.233	-.131	8.717E-02
BUTIR2	.564	.409	.427	.102	.269	6.514E-02
BUTIR4	6.655E-02	.494	.268	.559	.268	.197
BUTIR5	-2.73E-03	.539	.439	.332	.476	-2.41E-02
BUTIR6	.734	.443	.123	-.138	.158	.202
BUTIR7	.848	-.125	.235	.198	.148	-3.76E-02
BUTIR8	.721	-9.30E-03	-.207	.413	8.343E-02	-.179
BUTIR9	.212	-4.56E-02	.125	.735	.325	.265
BUTIR11	9.443E-02	.137	3.405E-02	.149	-5.58E-03	.876
BUTIR12	.730	-.145	.337	5.231E-02	-.213	.333
BUTIR13	.278	.120	.697	6.874E-02	.367	2.216E-02
BUTIR14	5.251E-02	.846	5.339E-02	.232	-.118	-2.97E-02
BUTIR15	.137	.369	.206	.688	-9.33E-02	-3.12E-02
BUTIR16	-9.06E-02	.691	.165	-2.36E-02	-3.36E-02	.441
BUTIR17	.115	-8.31E-02	3.193E-02	.114	.879	-2.39E-02

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 10 iterations.

Gambar 5.13.
Matriks Pembobot Faktor Terotasi

Faktor 1

Faktor 1 didominasi oleh 5 variabel pengukuran, yaitu butir 7, butir 6, butir 12, butir 8 dan butir 2 berturut-turut sesuai dengan besar bobot faktornya.

Faktor 2

Faktor 2 didominasi oleh 3 variabel pengukuran, yaitu butir 14, butir 16, dan butir 5 secara berturut-turut sesuai dengan besar bobot faktornya.

Faktor 3

Faktor 3 didominasi oleh 2 variabel pengukuran, yaitu butir 1 dan butir 13 secara berturut-turut sesuai dengan besar bobot faktornya.

Faktor 4

Faktor 4 didominasi oleh 3 variabel pengukuran, yaitu butir 9, butir 15, dan butir 4 secara berturut-turut sesuai dengan besar bobot faktornya.

Faktor 5

Faktor 5 didominasi oleh 1 variabel pengukuran, yaitu butir 17.

Faktor 6

Faktor 6 didominasi oleh 1 variabel pengukuran, yaitu butir 11.

5.3.5. Tahap 5 : Interpretasi Hasil

Hasil yang diperoleh dari analisis faktor adalah faktor-faktor (variabel faktor) yang masing-masing dapat terdiri dari satu atau lebih variabel yang dominan dari variabel-variabel pengukuran.

Dari hasil analisis faktor yaitu inisial statistika dapat dilihat bahwa dari 17 variabel pengukuran yang bisa dianalisis sebanyak 15 variabel pengukuran dapat terbentuk 5 variabel faktor. Dalam analisis faktor tidak ada ketepatan yang pasti berapa sebenarnya jumlah faktor yang harus ditetapkan yang diperkirakan dapat mewakili variabel yang diobservasi. [9]

Dengan menetapkan banyaknya faktor sebanyak 5 faktor, dapat diperoleh persentasi variansi kumulatif sebesar 78,388%. Sedangkan sisanya mungkin dibentuk oleh variabel lain yang belum terdeteksi oleh penelitian ini.

Selanjutnya akan dibahas analisis variabel-variabel pengukuran yang dominan yang membentuk keenam faktor tersebut.

5.3.5.1. Penentuan Variabel Pengukuran yang Membentuk Variabel Faktor

Penentuan variabel yang membentuk variabel faktor dilakukan berdasarkan kriteria batas terkecil bobot faktor. Untuk sampel berukuran dibawah 100, bobot faktor ditetapkan sebesar 0,3, sedangkan untuk sampel berukuran diatas 100, bobot faktor terkecilnya ditetapkan 0,5. [9]. Pada penelitian ini batas yang diambil adalah 0,5 (harga mutlak). Variabel-variabel yang membentuk faktor yang mempunyai nilai loading yang paling besar adalah variabel yang paling dominan dalam faktor tersebut.

Tabel 5.5.
Pengelompokan Variabel Pengukuran

Variabel Pengukuran	Keterangan Variabel Pengukuran	Bobot Faktor Variabel Pengukuran	Variabel Faktor
7	Sarapan	0,848	I
6	Cuci Tangan	0,734	
12	Berat Badan	0,730	
8	Makanan Bergizi	0,721	
2	Tidur	0,564	
14	Waktu Istirahat	0,846	II
16	Cuaca Buruk	0,691	
5	Sinar Matahari	0,539	
1	Olah Raga	0,855	III
13	Merokok	0,697	
9	Minuman Berkafein	0,735	IV
15	Rumah Sehat	0,688	
4	Polusi Udara	0,559	
17	Kebersihan Lingkungan	0,879	V
11	Air Minum	0,876	VI

Sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mencari faktor-faktor yang menjadi titik pokok kepedulian pasien akan pentingnya kesehatan, maka dari 15 variabel pengukuran disederhanakan menjadi 6 variabel faktor saja. Kelima variabel faktor ini merupakan variabel yang menjadi titik pokok kepedulian pasien tentang kesehatan.

Selanjutnya dilakukan interpretasi untuk masing-masing variabel faktor yang dibentuk dari variabel pengukurannya.

Faktor 1

Menurut hasil penelitian, faktor 1 mempunyai nilai persentase variansi sebesar 34,672 % berarti faktor ini merupakan titik pokok yang paling besar dari kepedulian pasien tentang kesehatan. Variabel-variabel dominan yang membentuk faktor ini ada 5 variabel pengukuran, yaitu butir 7, butir 6, butir 12, butir 8 dan butir 2 berturut-turut sesuai dengan besar bobot faktornya.

Butir 7 menunjukkan kepedulian pasien terhadap kebiasaan sarapan sebelum mulai beraktivitas, butir 6 menunjukkan kepedulian pasien terhadap kebersihan dengan mencuci tangan sebelum makan menggunakan air yang mengalir, butir 12 menunjukkan kepedulian pasien terhadap masalah kekurangan atau kelebihan berat badan, butir 8 menunjukkan kepedulian pasien terhadap makanan yang dikonsumsi sehari-hari apakah sudah memenuhi syarat 4 sehat 5 sempurna, serta butir 2 menunjukkan kepedulian pasien terhadap waktu tidur. Faktor ini dapat disebut sebagai “Faktor kecukupan kadar gizi serta waktu tidur”.

Faktor 2

Faktor 2 mempunyai nilai persentase variansi sebesar 14,501 % berarti faktor ini terbesar kedua yang merupakan titik pokok dari kepedulian pasien tentang kesehatan. Variabel-variabel dominan yang membentuk faktor ini ada 3 variabel pengukuran, yaitu butir 14, butir 16, butir 5 secara berturut-turut sesuai dengan besar bobot faktornya.

Butir 14 menunjukkan kepedulian pasien terhadap waktu istirahat ketika bekerja, butir 16 menunjukkan kepedulian pasien terhadap cuaca ketika bekerja, serta butir 5 menunjukkan kepedulian pasien terhadap pencahayaan matahari. Faktor ini dapat disebut sebagai “Faktor daya tahan tubuh”.

Faktor 3

Menurut hasil penelitian, faktor 3 mempunyai nilai persentase variansi sebesar 9,689 % berarti faktor ini merupakan titik pokok terbesar ketiga dari kepedulian pasien tentang kesehatan. Variabel-variabel dominan yang membentuk faktor ini ada 2 variabel pengukuran, yaitu butir 1 dan butir 13 berturut-turut sesuai dengan besar bobot faktornya.

Butir 1 menunjukkan kepedulian pasien terhadap olah raga, butir 13 menunjukkan kepedulian pasien terhadap kebiasaan merokok. Faktor ini dapat disebut sebagai “Faktor olah raga”.

Faktor 4

Menurut hasil penelitian, faktor 4 mempunyai nilai persentase variansi sebesar 7,095% berarti faktor ini merupakan titik pokok terbesar keempat dari kepedulian pasien tentang kesehatan. Variabel-variabel dominan yang membentuk faktor ini ada 3 variabel pengukuran, yaitu butir 9, butir 15, dan butir 4 berturut-turut sesuai dengan besar bobot faktornya.

Butir 9 menunjukkan kepedulian pasien terhadap minuman berkafein, butir 15 menunjukkan kepedulian pasien terhadap kesehatan rumah yang ditempati, butir 4 menunjukkan kepedulian pasien terhadap polusi udara di lingkungan sekitarnya. Faktor ini dapat disebut sebagai “Faktor rumah sehat”.

Faktor 5

Menurut hasil penelitian, faktor 5 mempunyai nilai persentase variansi sebesar 6,431 % berarti faktor ini merupakan titik pokok terbesar kelima dari kepedulian pasien tentang kesehatan. Variabel-variabel dominan yang membentuk faktor ini ada 1 variabel pengukuran, yaitu butir 17.

Butir 17 menunjukkan kepedulian pasien terhadap kebersihan di lingkungan sekitarnya. Faktor ini dapat disebut sebagai “Faktor kebersihan lingkungan”.

Faktor 6

Menurut hasil penelitian, faktor 6 mempunyai nilai persentase variansi sebesar 6 % berarti faktor ini merupakan titik pokok terkecil dari kepedulian

pasien tentang kesehatan. Variabel-variabel dominan yang membentuk faktor ini ada 1 variabel pengukuran, yaitu butir 11.

Butir 11 menunjukkan kepedulian pasien terhadap banyaknya air minum yang dikonsumsi sehari-hari. Faktor ini dapat disebut sebagai “Faktor konsumsi minuman”.

5.3.6. Tahap 6 : Validasi Hasil

Validasi faktor adalah untuk mengetahui kestabilan faktor yang telah terbentuk apabila dilakukan proses generalisasi. Untuk mengetahui kestabilan faktor yang terbentuk tersebut, selanjutnya dari sampel yang digunakan akan dibagi menjadi dua bagian, selanjutnya dengan proses faktor yang sama akan diperoleh faktor yang terbentuk. Dari faktor terbentuk baik dari belahan pertama dan belahan kedua akan dibandingkan dengan hasil faktor terbentuk dari data keseluruhan. Dari hasil perbandingan tersebut selanjutnya akan diketahui apakah hasil faktor yang terbentuk sama atau relatif sama ataukah jauh berbeda. Jika perbandingan hasil faktor yang terbentuk adalah sama atau relatif sama maka dapat dikatakan bahwa hasil faktor yang terbentuk adalah telah valid. Berikut adalah pembagian dan pengujian dari dua belahan data : masing-masing belahan adalah $\frac{2}{3} n$ yaitu sebesar 238 data dan $\frac{1}{3} n$ yaitu sebesar 118 data. Hasil pengujian faktor dua belahan tersebut adalah :

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
BUTIR1	.244	.660	-3.24E-02	.358
BUTIR2	.490	.580	.291	.218
BUTIR4	1.699E-02	.404	.619	.438
BUTIR5	-8.65E-02	.683	.516	.265
BUTIR6	.641	.315	.129	.281
BUTIR7	.824	.225	.285	-.185
BUTIR8	.603	-.151	.547	-.146
BUTIR9	.237	.112	.722	9.426E-02
BUTIR11	.211	-1.96E-02	7.227E-02	.573
BUTIR12	.855	.123	-7.87E-02	.158
BUTIR13	.264	.788	.144	-1.12E-02
BUTIR14	-5.89E-02	.223	.308	.657
BUTIR15	.143	.131	.571	.417
BUTIR16	-6.30E-02	.277	1.944E-02	.753
BUTIR17	-2.27E-02	.395	.499	-.452

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
 a. Rotation converged in 21 iterations.

Gambar 5.14. Matrik Pembobot Faktor Belahan Pertama Setelah Dirotasi
 Dengan rotasi faktor yang melakukan 21 kali iterasi sehingga diperoleh distribusi variabel yang lebih jelas pada empat faktor yang terbentuk dari 15 variabel awal.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
BUTIR1	.479	.308	.417	-7.82E-02
BUTIR2	.643	.285	.441	.140
BUTIR4	.142	.680	.440	.220
BUTIR5	6.278E-02	.527	.726	-1.63E-02
BUTIR6	.742	.206	.107	.151
BUTIR7	.669	-.155	.257	.556
BUTIR8	.291	8.231E-03	2.441E-03	.816
BUTIR9	.121	.266	.470	.549
BUTIR11	.443	.366	-7.44E-02	-2.35E-02
BUTIR12	.848	-8.17E-02	-5.55E-02	.263
BUTIR13	.502	7.914E-02	.644	-1.65E-02
BUTIR14	5.955E-02	.837	-5.42E-02	3.327E-02
BUTIR15	5.066E-02	.624	.207	.381
BUTIR16	.194	.691	2.426E-02	-.359
BUTIR17	-5.07E-02	-.179	.750	.212

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
 a. Rotation converged in 12 iterations.

Gambar 5.15. Matrik Pembobot Faktor Belahan Kedua Setelah Dirotasi

Dengan rotasi faktor yang melakukan 12 kali iterasi sehingga diperoleh distribusi variabel yang lebih jelas pada empat faktor yang terbentuk dari 15 variabel awal.

Untuk mengetahui validasi dari faktor yang terbentuk, maka harus membandingkan antara hasil rotasi komponen matrik pada variabel awal dengan hasil rotasi komponen matrik pada dua bagian tersebut. Dari perbandingan ketiga matrik pembobot faktor tersebut, terlihat tetap mengacu pada hasil terbentuknya faktor yang tidak jauh berbeda, walaupun angka faktor loadingnya berbeda-beda. Dengan kata lain, pemisahan kasus menjadi dua bagian tidak mengubah interpretasinya. Hal ini berarti diperoleh pembentukan faktor yang cukup stabil, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil-hasil yang diperoleh relatif tidak jauh berbeda atau telah valid, yaitu sesuai dengan tujuan penelitian adalah untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian responden dari ke-15 variabel pengukuran dapat direduksi menjadi 6 variabel faktor saja.

Dari uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang merupakan titik pokok dari kepedulian pasien tentang kesehatan adalah seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

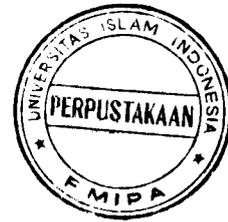
Tabel 5.6.
Faktor Titik Pokok Kepedulian Pasien Tentang Kesehatan

No	Variabel Pengukuran	Faktor
1	I	Faktor kecukupan kadar gizi serta waktu tidur
2	II	Faktor daya tahan tubuh
3	III	Faktor olah raga
4	IV	Faktor rumah sehat
5	V	Faktor kebersihan lingkungan
6	VI	Faktor konsumsi minuman



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN



6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data tentang karakteristik pasien di Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta, maka dapat ditampilkan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta adalah mayoritas pasien laki-laki. Umur yang mendominasi adalah dibawah 12 tahun. Status pendidikan mayoritas adalah belum sekolah. Status pekerjaan yang mendominasi adalah belum bekerja atau sudah tidak bekerja lagi. Status pernikahan mayoritas adalah belum menikah. Pengeluaran per bulan yang mendominasi adalah Rp.200.000,- sampai Rp.500.000,-. Pendapatan per bulan yang mendominasi adalah kurang dari Rp.200.000,-.
2. Faktor-faktor yang menjadi kepedulian pasien tentang kesehatan adalah “Faktor kecukupan kadar gizi serta waktu tidur”, “Faktor daya tahan tubuh”, “Faktor olah raga”, “Faktor rumah sehat”, “Faktor kebersihan lingkungan” dan “Faktor konsumsi minuman”.

6.2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta dan juga pasien dalam hal kesehatan yaitu :

1. Perlunya ditindaklanjuti oleh Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta dari karakteristik pasien yang diperoleh sehingga dapat mengoptimalkan pertolongan kepada pasien dan selanjutnya dapat mengevaluasi aspek-aspek yang menempati urutan-urutan dominan sehingga pihak rumah sakit Panti Nugroho dapat menentukan metode dan strategi pertolongan yang tepat disamping juga dalam peningkatan kualitas dari pelayanannya.
2. Setelah mengetahui lima faktor yang mempengaruhi penilaian responden/pasien dalam kepeduliannya tentang kesehatan, sekiranya dapat menjadi tolok ukur bagi Rumah Sakit Panti Nugroho Jogjakarta dalam mengevaluasi dan mengatasi faktor-faktor tersebut selanjutnya dapat memaksimalkan keenam faktor tersebut dalam pelayanannya demi peningkatan kualitas pelayanan dalam pencapaian kesehatan pasien.
3. Pasien agar tidak hanya mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kesehatan, tetapi juga dapat mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pasien diharapkan supaya dapat menjaga kebersihan dirinya, sehingga dapat membuktikan kepada masyarakat bahwa pasien itu adalah seseorang yang benar-benar peduli terhadap kebersihan dan kesehatan mereka.
5. Diharapkan akan ada penelitian yang serupa di waktu yang berbeda untuk mengetahui apakah mempunyai hasil analisis yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azwar, S, (2001), **Reliabilitas dan Validitas**, Pustaka Pelajar, Jogjakarta.
- [2] Dillon, W, R, and Goldsten, M, (1984), **Multivariat Analysis Methods and Applications**, John Wiley and Sons, New York.
- [3] Hair, Anderson, Tatham, Black, (1995), **Multivariat Data Analysis With Readings**, Fourth Edition, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- [4] Hardinmge, G, Mervyn & Shryock, **Kiat Keluarga Sehat**,
- [5] Haryatmi, S, (1998), **Metode Statistika Multivariat**, Penerbit Karunika Jakarta, Universitas Terbuka.
- [6] Ircham, 1992, **Ilmu Kesehatan Masyarakat**, Dian Nusantara.
- [7] Kariyam, (2004), **Modul Analisis Multivariat**, FMIPA Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta.
- [8] Madyana, A.M, (2000), **Matriks dan Ruang Vektor**, Edisi Pertama, ANDI OFFSET, Jogjakarta.
- [9] Muslimin, (2002), **Metode Penelitian di Bidang Sosial**, Bayu Media dan UMM Press Malang.
- [10] Santoso, S, (2002), **Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat**, PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta.
- [11] Santoso, S, (2002), **SPSS Versi 10 : Mengolah Data Statistik Secara Profesional**, PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta.
- [12] Santoso, S, (2002), **Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik**, PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta.

- [12] Santoso, S, (2002), **Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik**, PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta.
- [13] Singarimbun, M dan Effendi, S, 1987, **Metodologi Penelitian Survei**, LP3ES, Jogjakarta.
- [14] Sukandarrumidi, 2002, **Metodologi Penelitian “Petunjuk Praktis Untuk Pemula”**, Universitas Gajah Mada Press, Jogjakarta.
- [15] Widodo, E, 2003, **Diktat Metodologi Penelitian**, Jogjakarta.



LAMPIRAN 1

Data Pengujian Validitas dan Reliabilitas

R	P E R N Y A T A A N																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	4	4	5	5	4	1	1	4	5	5	3	3	5	4	4	2
2	4	2	3	4	4	3	1	3	4	5	3	2	3	5	4	4	3
3	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3
4	4	3	3	4	5	1	1	3	4	5	4	2	3	4	4	4	2
5	5	4	4	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	3	4	3	5
6	3	3	4	4	4	4	1	2	4	3	5	3	3	4	4	5	4
7	5	4	4	4	5	4	2	3	4	5	4	3	5	4	4	4	3
8	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3	4	4	3	2
9	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3
10	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	4
11	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5
12	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3
13	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2
14	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2
15	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2
16	5	5	2	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	1
17	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	5	5	3	4	4	5	3
18	4	3	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	2	5
19	4	3	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4
20	3	2	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3
21	4	2	5	3	1	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2
22	3	2	5	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2
23	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2
24	5	5	3	4	4	5	4	1	5	4	5	5	5	4	4	5	3
25	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4
26	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
27	2	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	2	4
28	5	5	2	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
29	5	5	2	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
30	2	3	2	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	2	4
31	3	3	2	3	4	4	1	1	4	3	4	3	3	4	4	5	2
32	5	1	3	3	2	3	1	2	3	3	5	5	4	4	4	4	2
33	4	4	3	3	3	2	1	1	2	3	4	2	4	4	3	2	3
34	5	3	3	3	4	4	1	2	3	3	5	3	3	4	3	4	3
35	4	2	4	5	5	1	1	2	4	3	5	3	4	4	4	4	3
36	5	1	4	4	3	3	1	2	3	2	5	2	4	5	3	4	2
37	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	1
38	4	4	5	3	3	4	5	4	2	4	4	5	3	4	3	4	2
39	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2
40	3	4	5	3	4	5	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3
41	4	4	4	5	5	4	1	1	4	5	5	3	3	5	4	4	3
42	4	2	4	4	4	3	1	3	4	5	3	2	3	5	4	4	4
43	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5
44	4	3	4	4	5	1	1	3	4	5	4	2	3	4	4	4	4
45	5	4	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	3	4	3	5
46	3	3	5	4	4	4	1	2	4	3	5	3	3	4	4	5	5
47	5	4	4	4	5	4	2	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4
48	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4
49	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	4

LAMPIRAN 2

Data Penilaian Responden Penelitian

	1	2	3	4	5	P	E	R	N	Y	A	T	A	N	14	15	16	17
1	3	2	2	4	4	3	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2	3	4	2	5	4	4	3	5	4	4	5	3	2	4	5	3	3	2
3	4	2	3	4	5	4	4	1	3	5	5	5	4	3	4	4	5	2
4	4	3	5	4	5	5	1	1	1	4	5	5	3	3	5	4	3	2
5	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2
6	3	3	5	4	4	4	4	1	2	5	4	4	4	4	3	4	4	2
7	5	4	4	4	5	5	4	2	3	4	3	5	3	3	4	4	4	3
8	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	4	4	1
9	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	1
10	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	1
11	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	4	3	3	2
12	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	2
13	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2
14	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3
16	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	5	5	2
17	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	5	5	3	4	4	5	2
18	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	2	3
19	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4
20	3	2	3	4	3	3	1	2	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3
21	4	2	5	3	1	1	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2
22	3	2	5	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2
23	3	2	5	2	2	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2
24	5	5	4	4	4	4	5	4	1	5	5	5	5	5	4	4	5	3
25	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4
26	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
27	2	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	2	4
28	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4

91	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	3
92	4	4	2	3	4	3	1	3	4	2	3	4	2	3	5	4	4	3	4	4	4
93	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5
94	4	4	3	1	4	1	1	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4
95	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5
96	3	3	4	4	4	4	1	2	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5
97	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
98	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4
99	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
101	4	4	4	4	5	4	1	1	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	2
102	4	4	2	3	4	3	1	3	4	2	3	3	2	2	5	4	4	4	4	4	3
103	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
104	4	4	3	1	4	1	1	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2
105	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5
106	3	3	4	4	4	4	1	2	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4
107	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
108	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2
109	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
111	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5
112	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
113	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2
114	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2
115	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2
116	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	2
117	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	1
118	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3
119	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5
120	3	2	2	1	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
121	4	2	2	2	3	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2

122	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2
123	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2
124	5	5	5	4	4	4	5	4	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	
125	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	
126	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	
127	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	
128	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	4	
129	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
130	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	
131	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	
132	5	1	3	3	3	2	3	3	1	3	1	5	5	4	4	3	5	5	2	
133	4	4	2	3	3	3	3	2	1	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	
134	5	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	
135	4	2	1	5	5	5	5	1	2	4	2	5	3	4	4	4	4	4	3	
136	5	1	3	4	3	3	3	3	1	3	1	5	2	4	5	3	3	4	2	
137	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	5	2	
138	4	4	4	3	3	3	3	4	5	2	4	4	5	3	4	3	3	4	2	
139	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	2	
140	3	4	5	3	4	4	4	5	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	
141	4	4	4	5	5	5	4	4	1	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	
142	4	2	3	4	4	4	4	3	1	4	2	3	3	3	5	4	4	4	3	
143	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	2	3	5	4	4	4	4	
144	4	3	1	4	5	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	
145	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
146	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	
147	5	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	
148	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	
149	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	
150	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	
151	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	
152	4	2	3	4	4	4	4	3	1	4	2	3	2	3	5	4	4	4	3	

153	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
154	4	4	3	1	4	4	5	1	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
155	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
156	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
157	5	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
158	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
159	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
160	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
161	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
162	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5
163	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
164	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
165	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2
166	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1	2
167	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2
168	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3
169	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	5
170	3	2	2	1	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
171	4	2	2	2	3	3	1	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3
172	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
173	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
174	5	5	5	5	4	4	4	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	2
175	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	2
176	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
177	2	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
178	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
179	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
180	2	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
181	3	3	3	4	4	3	4	1	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
182	5	1	3	4	3	3	4	1	1	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2
183	4	4	4	2	3	3	2	1	1	2	4	1	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3

277	2	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4
278	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
279	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
280	2	3	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3
281	3	3	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4
282	5	1	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	1	2	5	5	4	4	4	4	3	5	2
283	4	4	2	3	3	2	2	2	1	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2
284	5	3	4	3	4	4	4	4	1	2	3	3	3	2	5	3	4	4	4	4	3	2	3
285	4	2	1	5	5	1	1	1	1	2	4	2	2	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3
286	5	1	3	4	3	3	3	3	1	2	4	3	1	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3
287	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	
288	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	
289	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	2	
290	3	4	5	3	4	5	5	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	
291	4	4	4	5	5	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	
292	4	2	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	2	3	3	2	5	4	3	4	4	3	
293	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	
294	4	3	1	4	5	1	4	1	1	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	
295	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
296	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	3	5	
297	5	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
298	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
299	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
300	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	
301	4	4	4	5	5	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
302	4	2	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	2	3	2	3	5	5	4	4	4	2	
303	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
304	4	3	1	4	5	1	4	1	1	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	
305	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
306	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	
307	5	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	

339	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	2
340	3	4	4	5	3	4	4	5	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
341	4	4	4	4	5	4	1	4	1	1	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
342	4	2	3	4	4	4	1	3	4	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4
343	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
344	4	3	1	4	4	5	1	3	4	1	3	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
345	5	4	4	4	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
346	3	3	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5
347	5	4	4	4	4	5	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
348	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
349	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
350	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
351	4	4	4	4	4	5	4	1	4	1	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	2
352	4	2	3	4	4	4	3	1	4	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	3
353	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
354	4	3	1	4	4	5	1	1	4	1	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3
355	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
356	3	3	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5

INDONESIA

LAMPIRAN 3

KUESIONER POLA HIDUP SEHAT PASIEN

(Studi Kasus di RS. Panti Nugroho)

Jalan Kaliurang Km.17 Jogjakarta 55582

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr Pasien RS Panti Nugroho Jogjakarta

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Tugas Akhir dengan judul "Karakteristik dan Pola Hidup Sehat Pasien", maka peneliti akan menyebarkan kuesioner pada pasien selaku responden penelitian. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi angket yang telah disediakan "sesuai dengan kebiasaan anda sehari-hari".

Tidak ada maksud apa-apa dibalik pengisian angket, kecuali guna keperluan ilmiah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr berikan dengan sebenarnya sangat membantu peneliti, dan kerahasiaan pengisian angket ini terjamin sepenuhnya.

Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr dalam mengisi angket ini sangat saya hargai dan atas perhatian serta kesediaan Bapak/Ibu/Sdr, saya ucapkan terima kasih.

A. Data Identitas Responden

Bapak/Ibu/Sdr dipersilahkan mengisi jawaban sesuai dengan pernyataan dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Sdr anggap tepat dan paling sesuai.

1. Jenis Kelamin

- a. Laki-laki b. Perempuan

2. Umur

- a. 13 - 24 tahun c. 37 - 48 tahun e. Diatas 61 tahun
b. 25 - 36 tahun d. 49 - 60 tahun

3. Pendidikan Terakhir

- a. SD/Sederajat d. Akademi/Diploma g. Lainnya
b. SMP/Sederajat e. Sarjana
c. SMU/Sederajat f. Tidak Sekolah

4. Pekerjaan

- a. Pelajar/Mahasiswa
- b. Karyawan Swasta
- c. Pegawai Negri
- d. Wiraswasta/Pedagang
- e. Buruh
- f. Tidak bekerja
- g. Lainnya

5. Status Perkawinan

- a. Menikah
- b. Belum Menikah

6. Pengeluaran per bulan

- a. Kurang dari Rp. 200.000
- b. Rp.200.000 sampai Rp.500.000
- c. Rp.500.000 sampai Rp.1.000.000
- d. Rp.1.000.000 sampai Rp.2.000.000
- e. Lebih dari Rp.2.000.000

7. Pendapatan per bulan

- a. Kurang dari Rp. 200.000
- b. Rp.200.000 sampai Rp.500.000
- c. Rp.500.000 sampai Rp.1.000.000
- d. Rp.1.000.000 sampai Rp.2.000.000
- e. Lebih dari Rp.2.000.000

B. Data Pendapat Responden

Bapak/Ibu/Sdr dipersilahkan memilih salah satu jawaban yang dianggap tepat atau paling sesuai dengan memberi tanda silang (X) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Ada 5 alternatif jawaban yaitu :

SB = Sangat Benar

TB = Tidak Benar

B = Benar

STB = Sangat Tidak Benar

KB = Kurang Benar

Contoh Pengisian Angket :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SB	B	KB	TB	STB
1	Salah satu cara anda untuk meningkatkan daya tahan tubuh adalah dengan berolahraga rutin paling tidak seminggu sekali		X			

Kuesioner Pola Hidup Sehat Pasien

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SB	B	KB	TB	STB
1	Salah satu cara anda untuk meningkatkan daya tahan tubuh adalah dengan berolahraga paling tidak seminggu sekali.					
2	Anda membutuhkan waktu untuk tidur 7 sampai 8 jam setiap hari					
3	Rumah dan tempat kerja anda mempunyai ventilasi udara yang cukup					
4	Anda sering menghirup polusi udara (asap rokok, asap kendaraan, dll)					
5	Pencahayaan matahari di rumah dan tempat anda bekerja sudah cukup (tidak berlebihan dan kekurangan)					
6	Anda selalu mencuci tangan sebelum makan dengan air yang mengalir					
7	Sebelum mulai beraktivitas anda selalu membiasakan diri dengan sarapan					
8	Makanan yang anda konsumsi sehari-hari memenuhi syarat 4 sehat 5 sempurna					
9	Anda sering mengkonsumsi minuman yang mengandung kafein					
10	Ketika membeli makanan/minuman kemasan, anda selalu memperhatikan tanggal kadaluarsa dan ijin dari DepKes					
11	Air putih yang anda minum sebanyak 6 gelas atau lebih dalam satu hari					
12	Anda mempunyai masalah kekurangan/kelebihan berat badan					
13	Merokok merupakan kebiasaan anda sehari-hari					
14	Jika suda bekerja, anda sering mengabaikan waktu istirahat dan makan					
15	Lantai dan perabotan rumah anda setiap hari dibersihkan					
16	Anda akan tetap bekerja meskipun cuaca kurang mendukung pekerjaan anda (misal hujan deras, panas terik)					
17	Di lingkungan sekitar anda terdapat binatang ternak yang dipelihara					

LAMPIRAN 4

Tabel r satu sisi ($\alpha = 5\%$)

DF	R	DF	R	DF	R	DF	R
1	0,9511	51	0,1789	101	0,1273	151	0,1042
2	0,800	52	0,1772	102	0,1267	152	0,1038
3	0,6870	53	0,1755	103	0,1261	153	0,1035
4	0,6084	54	0,1739	104	0,1255	154	0,1032
5	0,5509	55	0,1723	105	0,1249	155	0,1028
6	0,5067	56	0,1708	106	0,1243	156	0,1025
7	0,4716	57	0,1693	107	0,1237	157	0,1022
8	0,4428	58	0,1678	108	0,1231	158	0,1019
9	0,4187	59	0,1664	109	0,1266	159	0,1015
10	0,3981	60	0,1650	110	0,1220	160	0,1012
11	0,3802	61	0,1636	111	0,1215	161	0,1009
12	0,3646	62	0,1623	112	0,1209	162	0,1006
13	0,3507	63	0,1610	113	0,1204	163	0,1003
14	0,3383	64	0,1598	114	0,1199	164	0,100
15	0,3271	65	0,1586	115	0,1193	165	0,0997
16	0,3170	66	0,1574	116	0,1188	166	0,0994
17	0,3077	67	0,1562	117	0,1183	167	0,0991
18	0,2992	68	0,1550	118	0,1178	168	0,0988
19	0,2914	69	0,1539	119	0,1173	169	0,0985
20	0,2841	70	0,1528	120	0,1168	170	0,0982
21	0,2774	71	0,1517	121	0,1163	171	0,0979
22	0,2771	72	0,1507	122	0,1159	172	0,0976
23	0,2653	73	0,1497	123	0,1154	173	0,0973
24	0,2598	74	0,1486	124	0,1149	174	0,0971
25	0,2546	75	0,1477	125	0,1145	175	0,0968
26	0,2497	76	0,1467	126	0,1140	176	0,0965
27	0,2451	77	0,1457	127	0,1136	177	0,0962
28	0,2407	78	0,1448	128	0,1131	178	0,0960
29	0,2366	79	0,1439	129	0,1127	179	0,0957
30	0,2327	80	0,1430	130	0,1123	180	0,0954
31	0,2289	81	0,1421	131	0,1118	181	0,0952
32	0,2254	82	0,1412	132	0,1114	182	0,0949
33	0,2220	83	0,1404	133	0,1110	183	0,0947
34	0,2187	84	0,1396	134	0,1106	184	0,0944
35	0,2156	85	0,1387	135	0,1102	185	0,0941
36	0,2126	86	0,1379	136	0,1098	186	0,0939
37	0,2097	87	0,1371	137	0,1094	187	0,0936
38	0,2070	88	0,1364	138	0,1090	188	0,0934
39	0,2043	89	0,1356	139	0,1086	189	0,0931
40	0,2018	90	0,1348	140	0,1082	190	0,0929
41	0,1993	91	0,1341	141	0,1078	191	0,0927
42	0,1970	92	0,1334	142	0,1074	192	0,0924
43	0,1947	93	0,1327	143	0,1070	193	0,0922
44	0,1925	94	0,1320	144	0,1067	194	0,0919
45	0,1903	95	0,1313	145	0,1063	195	0,0917
46	0,1883	96	0,1306	146	0,1059	196	0,0915
47	0,1863	97	0,1299	147	0,1056	197	0,0912
48	0,1843	98	0,1292	148	0,1052	198	0,0910
49	0,1825	99	0,1286	149	0,1049	199	0,0908
50	0,1806	100	0,1279	150	0,1045	200	0,0905